

**STRATEGI REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) AL-MUTTADIN
DALAM PEMBENTUKAN SIKAP KEAGAMAAN PADA REMAJA
DI DESA TANAH REKAH KECAMATAN MUKOMUKO
KABUPATEN MU KOMUKO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh :
Vivi Lustari
NIM. 1811210034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172; Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Strategi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muttadin Dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Pada Remaja Di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko” yang disusun oleh: **Vivi Lustari NIM. 1811210034** telah dipertahankan didepan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Kamis, tanggal 22 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)

Ketua

Dr. KH.M.Nasron HK, M.Pd.I

NIP. 196107291995031001

Sekretaris

Bakhrul Ulum, M.Pd

NIDN. 200705802

Penguji I

Dayan Riadi, M.Ag

NIP. 197207072006041002

Penguji II

Asmara Yumarni, M.Ag

NIP. 197108272005012003

Bengkulu,

2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mujiyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang disusun

oleh:

Nama : Vivi Lustari

NIM : 1811210034

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul: **“Strategi Remaja Islam Masjid (RISMA)**

Al-Muttadin Dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Pada Remaja Di

Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko”

telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran

Pembimbing I dan Pembimbing II, oleh karena itu skripsi ini sudah

memenuhi persyaratan untuk Sidang Munaqosyah.

Bengkulu, 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Wiwinda, M.Ag

Bakhrul Ulum, M.Pd

NIP. 197606042001122004

NIDN. 200705802



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon ((0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Vivi Lustari

NIM : 1811210034

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Vivi Lustari

Nim : 1811210034

Judul : **“Strategi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muttadin Dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Pada Remaja Di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko”**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqosyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Wiwinda, M.Ag

Bakhrul Ulum, M.Pd

NIP. 197606042001122004

NIDN. 200705802

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vivi Lustari
Nim : 1811210034
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al -Muttadin Dalam Pembentukan Keagamaan Pada Remaja Di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini, merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang merujuk sumbernya. Apabila kemudian hari diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya siap dikenakan sanksi/hukuman berdasarkan aturan yang berlaku di UINFAS Bengkulu. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, November 2022
Saya yang menyatakan,



Vivi Lustari
NIM. 1811210034

MOTTO

“Tidak akan ada kebenaran tanpa kesalahan dan tidak ada kesuksesan tanpa kegagalan, maka jangan pernah takut untuk salah dan gagal, jadikanlah kesalahan dan kegagalan sebagai pelajaran, ingatr setelah kegagalan akan ada kesuksesan yang menanti di masa yang akan datang “

(Vivi Lustari)



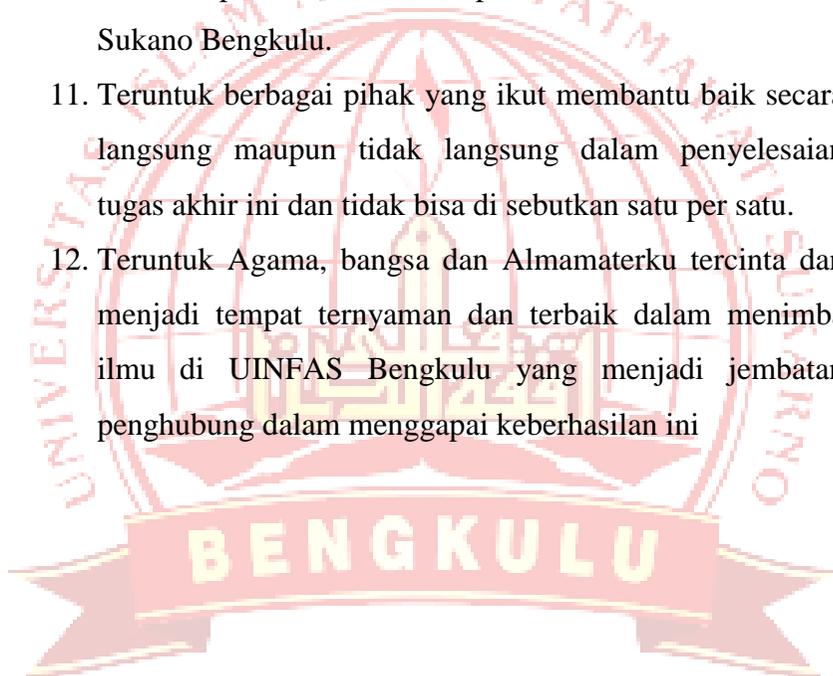
PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil`alamin, dengan senantiasa memuji Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, serta shalawat kepada Rasulullah SAW. Sujud syukurku pada-mu Ya Allah, maka tak ada ragu sedikitpun dari hati hamba karena berkat rahmat-Mu dan ridha-Mu, akhirnya perjuangan selama ini semua yang sulit bisa terlewatkan dan kini telah terwujud menjadi nyata, buah perjuangan ini kupersembahkan skripsi ini untuk orang yang tersayang :

1. Terutama teruntuk kepada kedua orang tuaku karya kecil ini Vivi persembahkan untuk seisi rumah, tempatku kembali, Bapakku tersayang (Markoni) dan Ibuku tersayang (Yati) yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, menasehati, serta memberikan kasih sayangnya, perhatian, serta pengorbanan dengan doa dan ikhtiar yang senantiasa selalu mengiringi setiap langkah untuk keberhasilanku, dan disetiap waktu selalu ada untuk saya dan selalu siap dalam keadaan apapun, Terimakasih untuk kebahagiaan dan paketannya. Saya semangat untuk kalian.
2. Abang dan Adikku tersayang: Elan Prayogi dan Riskal Arif Paten yang selalu memberi semangat, dan doa'nya serta dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Teruntuk keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi yang berharga padaku. Terimakasih
4. Teruntuk (Sari Sallina Fitri, Delia Monika, Dina Juniati, Kotri Lusiana) Bestieku tersayang, teman seperjuangan di masa Kuliah hingga akhir masa perkuliahan, Terimakasih kepada kalian yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan motivasi dan selalu mendengarkan keluh kesah saya dalam drama perskripsian ini.
5. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk orang-orang yang lebih suka bertanya kabar skripsi "kapan sempro?, Kapan sidang?, Kapan wisuda?" Ketimbang kabar jiwa dan raga saya. Terimakasih karna itu saya kembali memikirkan nasib skripsi ini.
6. Terkhusus untuk jiwa dan raga saya yang dapat bersabar dalam drama-drama kehidupan dan perkuliahan, hingga perskripsian ini. Vivi kamu hebat!
7. Teman seperjuangan PAI angkatan 2018 yang sama-sama berjuang, terima kasih telah menjadi bagian dari perkuliahanku, memberikan cerita suka maupun duka serta memberikan pelajaran semasa perkuliahan.
8. Teman-Teman PAI B angkatan 2018, terima kasih telah menjadi bagian dari perkuliahan, yang telah berbagi pengalaman semasa kuliah, semoga silaturahmi diantara kita tetap terjalin.

9. Dosen Pembimbingku Ibu Wiwinda, M.Ag dan Bapak Bakhrul Ulum, M.Pd, terima kasih atas bimbingan, bantuan, nasihat, serta ilmu yang selama ini telah dilimpahkan kepadaku dengan rasa tulus dan ikhlas.
10. Segenap Dosen dan seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam semoga tetap semangat dalam menjalani hari-hari perkuliahan di kampus tercinta UIN Fatmawati Sukano Bengkulu.
11. Teruntuk berbagai pihak yang ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tugas akhir ini dan tidak bisa di sebutkan satu per satu.
12. Teruntuk Agama, bangsa dan Almamaterku tercinta dan menjadi tempat nyaman dan terbaik dalam menimba ilmu di UINFAS Bengkulu yang menjadi jembatan penghubung dalam menggapai keberhasilan ini



ABSTRAK

Vivi Lustari, Nim. 1811210034 Judul Skripsi: Strategi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muttadin Dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Pada Remaja di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko

Kata Kunci: Strategi RISMA

Generasi millennial merupakan generasi remaja yang akan menjadi penerus untuk melanjutkan estafet perjuangan bangsa. Masa depan atau maju mundurnya suatu bangsa berada ditangan generasi muda. Dengan kata lain, apabila generasi mudanya baik maka suatu negara akan maju dan berkembang. Dan sebaliknya, apabila generasi mudanya buruk maka negara akan mundur bahkan hancur.

Hal ini menandakan bahwa lemahnya sikap keberagaman atau perilaku keagamaan para remaja saat ini sehingga sangat meprihatinkan dan sangat layak untuk diberikan bimbingan serta arahan.

Organisasi RISMA yang berada di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko merupakan bagian dari generasi muda Indonesia dan generasi Islam, yang sadar akan hak dan kewajibannya kepada masyarakat, Bangsa, dan Agama sehingga dapat potensi yang dimilikinya. Niat suci tersebut kemudian terikat dalam wadah perjuangan yang terorganisir dengan senantiasa mengedepankan semangat mendidik dalam pembangunan pribadi-pribadi yang tangguh, mandiri, dan bertanggung jawab dengan menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman hidup.

Dari berdirinya hingga saat ini, banyak hal yang telah dilakukan organisasi ini sebagai lembaga kemasjidan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan organisasi RISMA yang berada di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam menjalankan pembinaan perilaku remaja saat ini.. Organisasi RISMA tidak hanya fokus pada bidang kemasjidan saja, melainkan bidang pembinaan keremajaan untuk menjadikan generasi muda yang bermoral.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Strategi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muttadin Dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Pada Remaja Di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko”**. Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam tugas akhir. Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan itu izinkanlah penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu.
3. Ibu Azizah Aryati, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu
4. Bapak Adi Saputra, S.Sos.I, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu.
5. Bapak Hengki Satrioso, M.Pd. selaku Ka. Prodi PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu.

6. Ibu Wiwinda, M.Ag selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Bakhrul Ulum, M.Pd. selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermafaat.
9. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Bengkulu beserta staf dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

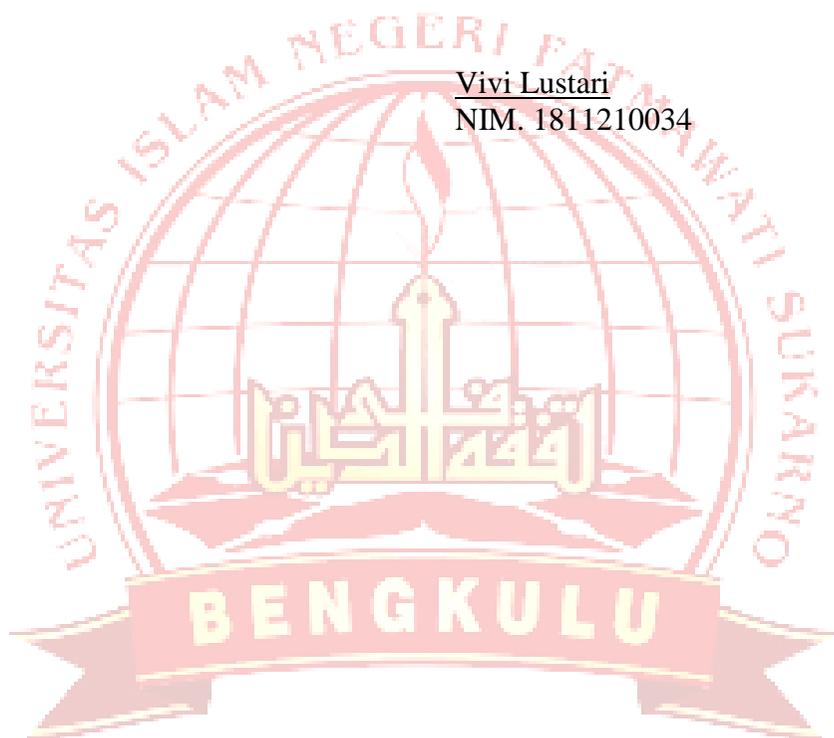
Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bengkulu, 2023

Penulis

Vivi Lustari
NIM. 1811210034



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	18
C. Batasan Masalah	18
D. Rumusan Masalah	19
E. Tujuan Penelitian	20
F. Manfaat Penelitian	20
G. Sistematika Penelitian	22
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi	24
1. Pengertian Strategi	24

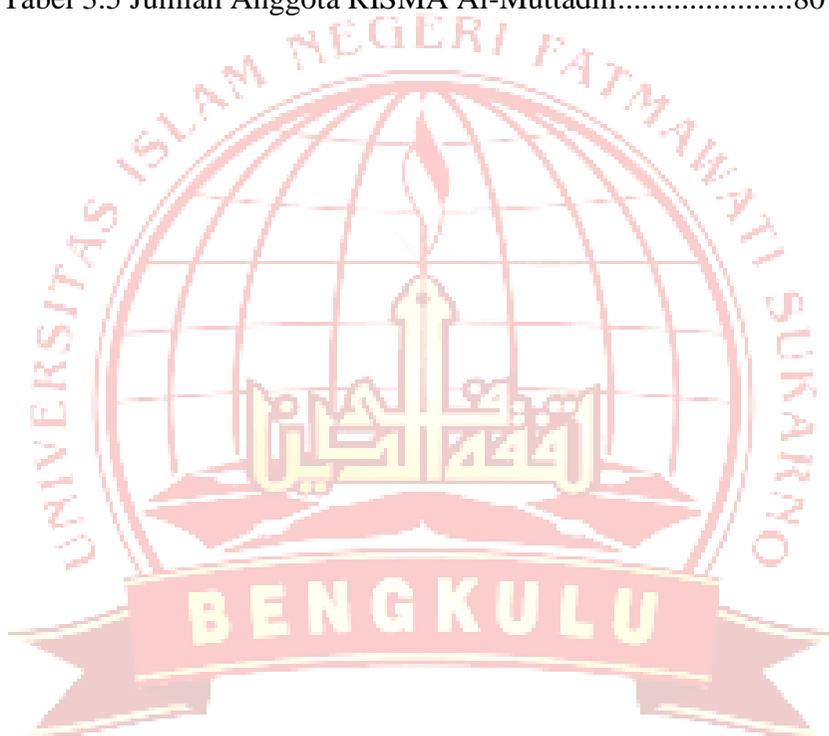
2. Peranan Strategi.....	29
3. Tingkat-Tingkat Strategi.....	30
B. Remaja Islam Masjid (RISMA)	33
C. Remaja.....	37
D. Pembentukan Keagamaan Pada Remaja	45
E. Penelitian yang Relevan.....	50
F. Kerangka Berpikir.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	57
B. Setting Penelitian	58
C. Sumber Data.....	60
D. Fokus Penelitian.....	62
E. Alat Dan Teknik Pengumpulan Data	63
F. Teknik Keabsahan Data	65
G. Teknik Analisis Data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	74
1. Sejarah Terbentuknya Desa Tanah Rekah	74
2. Demografi	75
3. Keadaan Sosial	76
4. Visi RISMA	79
5. Misi RISMA.....	79
6. Data Masjid Kecamatan Mukomuko	83
B. Pembahasan Hasil Penelitian	83

1. Strategi RISMA Dalam Pembentukan Sikap Keagamaan.....	84
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat RISMA	94
C. Pembahasan Hasil Penelitian	101
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk	77
Tabel 3.2 Peternakan	77
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana	78
Tabel 3.4 Mata Pencarian Sarana dan Prasarana.....	78
Tabel 3.5 Jumlah Anggota RISMA Al-Muttadin.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak abad ke-20, ketika teknologi mulai berkembang pesat yang sekarang kita sebut sebagai era milenial, globalisasi terus meresap ke Indonesia. Sebagai konsekuensi dari kemajuan teknologi, sekarang lebih mudah bagi individu di seluruh dunia untuk mengakses informasi dari mana saja di dunia. Keadaan ini tidak hanya menguntungkan satu negara saja, tetapi juga berdampak pada masyarakat global secara keseluruhan (*residu*). Pertama dan terpenting, pemerintah memiliki tujuan dan pola yang dapat diukur melalui media pendidikan. Mengingat besarnya dampak positif dan buruk globalisasi terhadap eksistensi manusia, khususnya bagi masyarakat Indonesia, pada masa sekarang ini sangat penting untuk memiliki daya tangkal dan daya tangkal yang baik bagi masyarakat, khususnya di kalangan

generasi milenial. Untuk mengurangi efek ini, pengajaran agama sangat penting.¹

Generasi Y, atau remaja masa kini adalah penerus yang akan membawa obor perjuangan bangsa ke depan. Pemuda suatu negara menentukan maju atau tidaknya suatu negara di masa depan. Dengan kata lain, suatu bangsa akan maju dan berkembang jika generasi mudanya menjanjikan. Dan jika pemuda negara itu mengerikan, bangsa itu akan merosot, jika tidak dimusnahkan.

Banyak generasi milenial telah terjatuh dalam perut masyarakat sebagai akibat dari globalisasi. Ini termasuk penggunaan narkoba, pergaulan bebas (termasuk minum berlebihan dan penggunaan tembakau), dan seks bebas antara pasangan (bahkan pasangan yang sudah menikah). Generasi milenial membutuhkan pendidikan yang relevan dengan kesulitan zaman modern jika ingin berdaya saing dan terhindar dari dampak negatif globalisasi.²

¹Kalfaris Lalo, *Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter dengan Pendidikan Karakter guna Menyongsong Era Globalisasi*, Jurnal Ilmu Kepolisian Volume 12 Nomor 2 Juli 2018, h.124

²Kalfaris Lalo, *Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter*, hal. 72.

Sikap Remaja yang tidak mampu melindungi diri dari pengaruh yang merusak ini sering mengembangkan sikap yang sulit dikendalikan: mereka lebih cenderung bermusuhan, mudah tersinggung, dan berkelahi, serta terlibat dalam tindakan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip moral dan agama, seperti aktivitas seksual dengan anak di bawah umur, hamil di luar nikah, berkelahi, mencuri, dan sebagainya. Karena itu, orang tua yang khawatir akan kesal dengan tindakan anak-anak mereka.

Sejauh yang diperintahkan Allah SWT, ini adalah larangan yang sangat besar. Surah Al-Isra, ayat 23 dari Al-Qur'an:

﴿وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ
عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا

أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرُ هُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: *Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan Hendaklah berbuat baik kepada ibu-bapak. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam memelihara kamu, maka sekali-kali janganlah*

*engkau membentak keduanya, dan ucapkalah kepada keduanya dengan perkataan yang baik.*³

Setiap manusia di karuniai oleh sang pencipta kemampuan berpikir, oleh karena itu pila setiap manusia memiliki potensi untuk menjadiseorang pemikir yang kritis, namun demikian yang perlu dipahami adalah bahwa kemampuan tersebut tidak datang dengan sendirinya, melainkan memerlukan latihan serta pemberian kondisi yang memungkinkan untuk berkembangnya kemampuan berpikir kritis tersebut.

Hal ini menandakan lemahnya sikap keberagaman atau perilaku kegamaan remaja saat ini sehingga sangat memperhatikan dan sangat layak untuk diberikan bimbingan serta arahan. Para remaja bukan hanya tidak berbakti pada orang tuanya tetapi cenderung memperlakukan orang tua dengan tingkahlakunya yang buruk bahkan ada juga remaja yang justru membenci orang tuanya.

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dab Terjemahannya*, (Bandung: Cordoba, 2013), hal.284.

Pendekat Setiap muslim melewati masa-masa perkembangan yang meliputi masa remaja. Masa remaja sangat penting karena merupakan masa perubahan besar bagi anak-anak, baik secara mental maupun fisik. Masa remaja dikenal di Barat sebagai "masa sturm und drang" karena ketidakpastian dan disorientasi yang disebabkan oleh timbulnya perubahan psikologis. Mereka mengalami pergolakan emosional dan stres, itulah sebabnya. semangat sehingga mudah untuk mengabaikan standar perilaku yang ditetapkan.⁴

Hurlock dalam karya Syamsu Yusuf adalah sebuah buku tentang psikologi perkembangan yang menempatkan masa remaja sebagai masa ketika anak-anak sepenuhnya bergabung dengan masyarakat dewasa, ketika mereka tidak lagi melihat diri mereka lebih rendah dari orang yang lebih tua dan malah memandang diri mereka setara dengan mereka.⁵

⁴Muhammad Shaleh Assingky, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: K-Media, 2021), hal. 70

⁵Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 17

Sudut pandang ini membuat sangat jelas bahwa tahun antara usia 12 dan 21 tahun remaja adalah yang paling membentuk kehidupan seseorang, karena selama waktu inilah individu akan mengalami jumlah terbesar dari peristiwa yang mengubah hidup. Perubahan cepat dalam kesehatan fisik dan psikologis sepanjang masa remaja mungkin memiliki hasil yang menguntungkan dan merugikan. Itulah mengapa kita membutuhkan lingkungan yang memelihara dan kondusif bagi pertumbuhan semangat mereka saat mereka mempersiapkan hari esok yang lebih cerah.⁶

Kenakalan remaja, bagaimanapun adalah salah satu masalah yang terus muncul di masyarakat dan memiliki beberapa akar penyebab. Abdullah Nashih Ulwan, di sisi lain mengklaim bahwa merokok, mencuri, minum-minuman, dan narkoba adalah hal biasa di kalangan remaja. Kartini Kartono mengklaim bahwa miras, judi, dan pencurian mewabah di kalangan anak

⁶Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 75

muda.⁷ Ketua Karang Taruna Desa Tanah Rekah Darhajo menyebut merokok, mencuri, dan menghisap lem aibon merupakan hal yang lumrah di kalangan pemuda desa.⁸

Masa remaja menandai peralihan dari masa dimana kewajiban agama belum menjadi beban ke masa dimana kewajiban itu harus dilaksanakan. Perilaku remaja mungkin dipengaruhi oleh berbagai kesulitan dan perubahan psikologis ketika mereka menghadapi keadaan seperti ini. Pemuda yang melakukan kejahatan, kata Sudarsono, sering gagal mengikuti ajaran agama karena tidak sepenuhnya memahami standar yang mendasarinya.⁹

Khusus untuk orang dewasa muda, keyakinan agama merupakan penentu utama jalan hidup mereka di masa depan. Pengikut keyakinan tertentu mungkin lebih cenderung menunjukkan perilaku moral dan mengambil kepemilikan atas tindakan mereka sendiri karena keyakinan mereka. Agama juga mengilhami para

⁷Kartini Kartono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 47.

⁸Darhajo, tokoh pemuda, *wawancara* pada tanggal 9 Januari 2022.

⁹Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.120.

pengikutnya untuk saling mengalahkan dalam keunggulan moral. Dengan cara ini, agama sangat signifikan dalam kehidupan remaja Indonesia dan budaya secara keseluruhan. Ini adalah salah satu poin yang dibuat dalam Pancasila, filosofi resmi negara Indonesia. Jika diterjemahkan secara harfiah, "Ketuhanan Yang Maha Esa" adalah yang pertama dari Sepuluh Sila Pancasila. Prinsip ini menonjolkan dasar etika dan agama negara Indonesia, yang didasarkan pada nilai-nilai ketuhanan yang diberikan oleh banyak agama dan kepercayaan dunia. Aturan ini sekaligus sebagai pengakuan bangsa Indonesia terhadap Tuhan Yang Maha Esa.¹⁰ Akibatnya, sila awal agama kita sudah mencakup keyakinan akan kehadiran Tuhan, yang merupakan landasan penting bagi pengetahuan agama.¹¹

Agama memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sehari-hari karena agama dapat menuntun

¹⁰Pimpinan MPR dan Tim kerja Sosialisasi MPR, *Empat Pilar Kehidupan Kebangsaan dan Bernegara*, (Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI, 2012) h.46.

¹¹Nasution Harun, *Falsafah Agama* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1989) h.23.

mereka ke jalan yang telah dirahmati Allah SWT. Bahwa agama “mengandung makna ikatan yang harus dipertahankan dan diikuti umat manusia” adalah gagasan yang juga disuarakan oleh Harun Nasution. Dampak dari hubungan ini pada kehidupan sehari-hari masyarakat sangat besar. Di mana koneksi itu berasal dari supranatural.¹²

Remaja dapat menemukan inspirasi dari ajaran agama yang mendorong mereka untuk bertindak sesuai dengan tuntunan agama, karena landasan keyakinan agama sering dianggap mengandung unsur kesucian dan ketaatan. Hubungan ini akan berdampak pada apa yang mereka pilih untuk dilakukan dan bagaimana mereka memilih untuk bertindak, karena tindakan mereka akan terikat pada ketentuan antara mana mereka boleh melakukan sesuatu dan mana yang dilarang mereka lakukan.

¹²Harun Nasution, *Islam di Tinjau Dari Berbagai Aspeknya Jilid I*, (Jakarta, UI Press, 2000), h.10

Orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan anak-anaknya, khususnya dalam hal pendidikan agama Islam. Karena anak-anak adalah bagian dari masyarakat dan akan memikul beban perkembangan masa depan di pundak mereka, dan karena mereka juga merupakan generasi penerus dari generasi yang lebih tua, adalah kewajiban mereka untuk menerima perawatan dan bimbingan yang terbaik dari orang tua mereka untuk menemukan kesuksesan dalam hidup ini dan di akhirat.¹³

Orangtua dalam hal ini merupakan lingkungan yang paling penting untuk lebih memperhatikan anak-anak remaja, akan tetapi peran Remaja Islam Masjid juga tidak kalah penting untuk memberikan kearah perkembangan jiwa yang lebih baik, sebab sikap seorang remaja terhadap agama biasanya sangat dipengaruhi oleh keyakinan agama seseorang yang di peroleh di rumah melalui orang tua dan gurunya disekolah. Maupun dilingkungan mereka. Seperti yang diungkapkan oleh

¹³Andri Priyana, *Parenting Of Character Building*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), h. 111

Dzakaria Darajat: “sikap keagamaan merupakan perolehan dan bukan bawaan. Ia terbentuk melalui pengalaman langsung yang terjadi dalam hubungannya dengan unsur-unsur lingkungan materi dan sosial, misalnya rumah tentram, orang tertentu, teman orang tua, dan sebagainya”¹⁴

Namun permasalahannya, sebagian besar orang tua di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko tidak terlalu peduli dengan pendidikan agama anak-anaknya. Hasilnya, orang tua dapat menunjukkan bahwa mereka tidak peduli dengan pendidikan anak-anak mereka karena mereka membiarkan mereka tetap berada di kebun sambil bekerja. Mereka memiliki pemikiran kedua untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah asrama dan lebih suka mereka bersekolah di SMP Negeri biasa. Ini sejalan dengan gagasan bahwa kaum muda adalah investasi di negara kita dan kekuatan pendorong dalam memperjuangkan

¹⁴ Ramayulis, *Psikologi Agama*. (Jakarta, Kalam Mulia, 2007) hlm. 98

kesetaraan dan keadilan. Ini menekankan perlunya memulai sejak dini dengan pendidikan orang tua untuk memastikan keberhasilan. Secara khusus, orang tua perlu tahu bagaimana mengarahkan anak remaja mereka. Alih-alih berfokus pada pendidikan mereka, orang tua harus fokus pada menghasilkan uang. Dalam sambutannya pada acara Bina Anak dan Remaja, Bapak Elan Prayogi, S.Pd. menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anaknya dengan mengatakan.¹⁵

Untuk itu, orang tua harus berperan penting dalam membentuk karakter anak, karena rumah adalah tempat utama pembentukan identitas seseorang. Pertama karena itu adalah tempat pertama seorang anak muda mengalami baik arah maupun cinta. Istilah "pendidikan dasar" mengacu pada tahun-tahun awal pendidikan formal anak, yang dianggap memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak dan kehidupan selanjutnya.

¹⁵Sambutan bapak Elan Prayogi dalam acara "*Pembinaan Anak Anak dan Remaja*" yang diselenggarakan oleh ibu PKK pada 15 Oktober 2021

Dalam situasi ini, orang tua adalah orang dewasa yang paling penting dalam kehidupan remaja, tetapi Remaja Islam Masjid (RISMA) juga memainkan peran penting dalam membantu remaja tumbuh secara emosional dan intelektual. Karena cara pandang remaja terhadap agama sangat dipengaruhi oleh ajaran agama yang mereka dapatkan dari orang tua dan pengajarnya, serta oleh lingkungan sosial mereka yang lebih luas.

RISMA merupakan salah satu unsur yang berperan sebagai sarana pembinaan dan pemberdayaan umat serta berperan penting dalam mensosialisasikan syiar Islam kepada masyarakat sekitar melalui program pendampingan berbasis masjid.

Program pembinaan RISMA Al-Muttadin adalah ide inovatif yang dirancang untuk membantu remaja mengatasi berbagai masalah yang mereka hadapi di masyarakat saat ini.¹⁶ Sebagai konsekuensi dari perkembangan tersebut, pembinaan keagamaan remaja

¹⁶M. Ali dan ASRORI, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 70.

Indonesia menjadi perhatian yang signifikan bagi sistem pendidikan Indonesia. Kehidupan remaja mengalami dinamikanya sendiri sebagai akibat dari banyak faktor yang mempengaruhinya. Itulah sebabnya RISMA berencana untuk menerapkan berbagai kegiatan dan metode yang bermanfaat bagi masyarakat secara konsisten. Sebagai forum pertama dalam komunitas yang didedikasikan untuk mendorong perilaku keagamaan di kalangan remaja, diharapkan melalui banyak acara ini akan muncul kesadaran akan perlunya menegakkan standar dan pengembangan perilaku ini.

Belajar adalah sebuah upaya yang dilakukan seseorang untuk mencapai perubahan sikap secara komprehensif sebagai pengalaman diri dalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Namun, mengajar merupakan proses transefer pengetahuan, nilai, keterampilan, serta potensi yang dimiliki siswa. Dari sinilah proses tersebut mencakup suasana serta

lingkungan sekitar organisasi, dan oleh karena itu secara implisit terdapat pengelola pembelajaran dan fasilitator¹⁷.

Faktor-faktor yang menjadi problem yang datang dari lingkungan antara lain:

- 1) Lingkungan keluarga atau orang tua yang tidak aktif dalam menjalankan ajaran agama Islam bahkan bersikap acuh tak acuh dengan aktivitas anaknya sehari-hari.
- 2) Lingkungan masyarakat sekitarnya yang merupakan tempat hidup anak didik dalam bersosialisasi bukanlah masyarakat yang agamis melainkan masyarakat abangan.
- 3) Lingkungan kawan sehari-hari sering disebut sebagai lingkungan pergaulan yang tidak baik dapat mendatangkan pengaruh negatif yang sangat kuat bagi perkembangan anak, dimana pengaruh yang datangnya dari kawan sulit sekali dihindari.¹⁸

¹⁷Dayun Riadi dan Rini Puspitasari *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), h. 35

¹⁸Dayun Riadi dan Rini Puspitasari *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), h. 35

Sikap Sosial-keagamaan terdiri dari berlapis-lapis masalah yang jika tidak ditanggapi dengan bijaksana maka akan terjadi perpecahan. Keberadaan lembaga pendidikan Islam itu benar-benar berasa kehadirannya apabila mampu simalkan potensi kelembagaannya yang tentu salah satu tujuannya adalah menciptakan masyarakat yang beragama. Kita lihat dalam kehidupan sehari-hari masih banyak orang yang mengakui beragama Islam namun tidak melaksanakannya dengan sempurna, bahkan tidak melaksanakannya sama sekali. Terkadang dalam kehidupan beragamanya baik, namun tidak mampu bersosial, atau sebaliknya di dalam kehidupan sosial dan berbaur dengan baik namun tidak beragama.

Peran agama dapat juga dijadikan tolak ukur bagi tingkah laku manusia dalam masyarakat yang mengandung potensi mengendalikan, mengatur dan mengarah perkembangan masyarakat itu sendiri. Bahkan juga mengandung potensi rohaniyah yang

melestarikan eksistensi masyarakat itu. Faktor kemajuan berpikir manusia yang menyebabkan pergeseran itu sendiri yang dianggap lebih baik.

Namun seiring berjalannya waktu dan kemajuan teknologi, semakin jelas bahwa peran organisasi RISMA di masyarakat mulai berkurang. Tampaknya tidak ada pemuda Muslim di sekitar, dan masjid telah kehilangan perannya sebagai pusat budaya. Kondisi saat ini menghadirkan segudang kesulitan. Karena status RISMA yang unik sebagai satu-satunya organisasi keagamaan tingkat pemuda di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai Strategi Remaja Islam Masjid serta menjadikannya sebagai Tesis Penelitian dengan judul.¹⁹: **“Strategi Remaja Islam Masjid (RISMA)**

Al-Muttadin Dalam Pembentukan Sikap

¹⁹Observasi awal di Desa Tanah Rekah pada 3 Oktober 2021.

Keagamaan Pada Remaja di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko”.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat konteks ini, masalah penelitian berikut telah diidentifikasi:

1. Rendahnya kualitas dan kesadaran beragama para remaja.
2. Banyaknya remaja yang kurang lancar membaca Al-Qur'an karena masih belajar tahap awal membaca Al-Qur'an.
3. Peran orang tua yang kurang memperdulikan pentingnya pendidikan keagamaan anak ramaja.

C. Batasan Masalah

Mendefinisikan ruang lingkup masalah yang ada membantu menjaga perdebatan tetap pada jalurnya dengan studi yang ada. Penelitian ini memiliki keterbatasan tertentu, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Aktivitas RISMA Al-Muttadin Di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko.
2. Pembentukan Sikap keagamaan remaja.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah studi, antara lain, dapat dipahami dengan mempertimbangkan materi sebelumnya:

1. Bagaimana Strategi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muttadin dalam pembentukan sikap keagamaan Pada Remaja di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muttadin dalam pembentukan sikap keagamaan Pada Remaja di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko?

E. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari investigasi ini, yang didasarkan pada pernyataan masalah tersebut di atas:

1. Untuk mengetahui tujuan Strategi RISMA Al-Muttadin dalam pembentukan sikap keagamaan Pada

Remaja di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muttadin dalam pembentukan sikap keagamaan Pada Remaja di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko.

F. Manfaat Penelitian

Riset ini diharapkan bisa membagikan manfaat, ialah:

1. Manfaat secara teoritis Dapat diketahui gambaran mengenai tujuan RISMA Al-Muttadin dalam pembentukan sikap keagamaan pada remaja Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi jamaah, Saya berdoa semoga penelitian ini akan mendorong jemaat untuk menjadikan praktik Islam sebagai pengalaman yang menyenangkan

dan memperkaya bagi kaum muda mereka melalui program pengembangan karakter.

- b. Bagi pendidik khususnya, Pendidik dipercaya untuk memberikan kesempatan belajar yang mendorong pengembangan karakter positif pada remaja dan memicu pendekatan inovatif untuk membentuk kepribadian remaja ketika mereka melakukannya.
- c. Bagi lingkungan, dicita-citakan sebagai tempat berkembangnya pendidikan dan pengetahuan Islam, khususnya dalam bentuk program pengembangan karakter bagi generasi muda.
- d. Sebagai sarana untuk memperkuat fondasi pendidikan penulis.

G. Sistematika Penelitian

Agar penulisan ini dapat dipahami baik penulis maupun pembaca dengan mudah dalam tahapan demi tahapan penulis cantumkan sebagai berikut

BAB I : Pada bab ini akan menjelaskan latar belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Landasan teori bab ini akan menjelaskan Strategi, Remaja Islam Masjid (RISMA), Remaja, Pembentukan Keagamaan Pada Remaja, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berpikir.

BAB III : Bab ini menjelaskan akan membahas metodologi penelitian, Jenis Penelitian, Setting Penelitian, Sumber Data, Fokus Penelitian, Alat Dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini akan menjelaskan mengenai deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : penutup, pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang diberikan baik untuk penulis maupun pembaca.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi

1. Pengertian Strategi

Secara umum istilah strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Istilah Yunani kuno untuk "strategi" adalah *strategos*, gabungan kata untuk "prajurit" (*stratos*) dan "pemimpin" (*ego*). Strategi adalah rencana tindakan dengan tujuan dalam pikiran. Sederhananya, strategi adalah sarana untuk mencapai tujuan. Strategi perusahaan adalah rencananya untuk memaksimalkan kekuatannya dan memanfaatkan peluangnya di pasar.

Salah satu definisi strategi adalah "tindakan yang disengaja yang diambil sebagai tanggapan terhadap keadaan yang dianggap signifikan di lingkungan eksternal," di mana tindakan itu disengaja dan didasarkan pada alasan yang masuk akal.

Strateginya terdefinisi dengan baik, sehingga mudah untuk melihat apa yang dilakukan organisasi dan bagaimana merencanakannya untuk mencapai tujuannya.

Chandler berpendapat bahwa strategi perusahaan adalah sarana yang melaluinya tujuan jangka panjang, inisiatif tindak lanjut, dan prioritas alokasi sumber daya dapat dicapai. Di sisi lain, Porter berpendapat bahwa strategi yang dijalankan dengan baik adalah komponen penting dari setiap bisnis yang menang. Ada definisi lain yang lebih bernuansa, seperti yang dikemukakan oleh Hamel dan Prahalad, dua ahli strategi terkemuka. Keduanya sepakat bahwa strategi adalah “suatu kegiatan yang bersifat inkremental (selalu meningkat) dan terus menerus, dan dilakukan dari sudut pandang apa yang konsumen antisipasi untuk terjadi di masa depan” yang merupakan terjemahan dari definisi aslinya. Itu sebabnya perencana biasanya fokus pada masa depan

daripada saat ini ketika membuat rencana.²⁰

Kompetensi diperlukan karena dengan cepatnya pasar mengalami perubahan dan produk baru diperkenalkan kepada konsumen. Bisnis harus menyelidiki operasi mereka untuk mengidentifikasi kekuatan unik mereka.

Mencoba memberikan penjelasan menyeluruh tentang strategi, Hax dan Majluf menyatakan:

1. Strategi yakni sesuatu pola ketetapan yang tidak berubah- ubah, berpadu dan integral.
2. Strategi memastikan serta menunjukkan tujuan organisasi dalam arti target waktu jauh, program berperan, serta prioritas peruntukan sumber energi.
3. Strategi memilah aspek yang hendak dijalani organisasi.
4. Strategi berupaya memperoleh profit yang sanggup bertahan lama, dengan membagikan reaksi yang

²⁰Sesra Budio, *Strategi Manajemen Sekolah*. Sekolah Tinggi Agama Islam YAPTIP Pasaman Barat. Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2019.

pas kepada kesempatan serta bahaya dari area eksternal organisasi, serta daya dan kelemahannya.

5. Strategi mengaitkan tingkatan jenjang dari organisasi.

Sebagaimana dikemukakan oleh Rangkuti, "Strategi adalah reaksi yang terus-menerus dan adaptif terhadap peluang dan bahaya eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang mungkin mempengaruhi suatu organisasi." Definisi ini didasarkan pada karya Argyris, Mintzber, Steiner, dan Miner (1977). "Strategi adalah rencana yang kohesif, komprehensif, dan terintegrasi yang mengintegrasikan manfaat strategi perusahaan dengan masalah lingkungan dan yang bertujuan untuk menjamin bahwa tujuan utama perusahaan dapat terpenuhi melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi," tulis Glueck dan Jauch. Strategi, seperti yang dijelaskan oleh Stephanie K. Marrus, adalah "proses

mendefinisikan rencana eksekutif senior yang berfokus pada tujuan jangka panjang perusahaan, bersama dengan pengembangan teknik atau upaya untuk mencapai tujuan tersebut." Istilah "strategi" digunakan oleh ahli teori bisnis dan penulis Robert S. Quinn untuk menggambarkan metode perencanaan yang menggabungkan tujuan, kebijakan, dan inisiatif terpenting organisasi.

Strategi yang dipikirkan dengan matang akan membantu mengarahkan dan mengalokasikan aset perusahaan dengan cara yang efektif dan berkelanjutan. Rencana yang dipikirkan dengan matang memperhitungkan kekuatan dan kerentanan perusahaan itu sendiri, kemungkinan evolusi kondisi eksternal, dan tindakan terkoordinasi dari mata-mata kompetisi. Menurut otoritas yang disebutkan di atas, strategi perusahaan adalah rencana permainan manajemen seniornya untuk menang. Termasuk dalam strategi

ini adalah tujuan, kebijakan, dan langkah-langkah yang harus diikuti oleh bisnis untuk memastikan operasinya yang berkelanjutan dan stabilitas kompetitif.

2. Peranan Strategi

Strategi organisasi atau korporasi memainkan peran penting dalam menyelesaikan pekerjaan karena menjabarkan langkah-langkah yang perlu diikuti dan keseluruhan tindakan yang akan mengarah pada kesuksesan. Grant berpendapat bahwa ada tiga fungsi utama strategi dalam mencapai tujuan manajerial.

1. Penggunaan strategi dalam pengambilan keputusan Kunci keberhasilan adalah perencanaan strategis. Strategi organisasi adalah pola atau konsep menyeluruh yang melaluinya banyak pilihan dihubungkan.
2. Untuk menawarkan arah terpadu bagi organisasi adalah fungsi kunci dari strategi sebagai metode koordinasi dan komunikasi.

3. Dalam konteks strategi, Bersama-sama, tujuan dan visi perusahaan, bersama dengan pengertian strategi, akan menentukan nasib perusahaan.

3. Tingkatan-Tingkat Strategi

Sebagian besar bisnis menggunakan pendekatan tiga tingkat untuk manajemen strategis, yang meliputi:

a. Strategi Korporasi

Rencana ini menjabarkan tujuan jangka panjang perusahaan untuk penawaran produk dan layanannya, termasuk pendekatannya untuk berekspansi ke pasar baru dan mengelola pasar yang sudah ada.

b. Strategi Unit Bisnis

Strategi tingkat divisi berfokus pada peningkatan daya saing barang dan jasa perusahaan di sektor industri atau pasar yang ingin dilayani oleh visi tersebut.

c. Strategi Fungsional

Tujuan utama dari taktik ini adalah untuk memaksimalkan aset yang tersedia dalam hal produktivitas.

Menurut Wheelen dan Hungermengenal 3 tingkatan strategi

a. Enterprise Strategy

Strategi perusahaan sering kali mencakup rencana bagaimana perusahaan akan terhubung dengan komunitas sekitarnya dengan cara yang memajukan bisnis dan menunjukkan bahwa perusahaan peduli, dan berupaya memenuhi, kebutuhan dan keinginan pelanggannya.

b. Corporate Strategy Strategi ini berhubungan dengan tujuan organisasi, alhasil diucap dengan gren strategi yang mencakup aspek yang dijalani organisasi.

c. Business Strategy Strategi ini menjabarkan gimana meregang pasaran di tengah warga.

d. *Functional Strategy* Strategi ini ialah strategi pendukung serta buat mendukung suksesnya strategi lain. 3 tipe strategi fungsional ialah:

1. Strategi fungsional ekonomi yaitu mencakup fungsi-fungsi yang memungkinkan organisasi hidup sebagai satu kesatuan ekonomi yang sehat.
2. Strategi fungsional manajemen mencakup fungsi-fungsi manajemen yaitu : *planning, organizing, implementing, controlling, staffing, leading motivating, communicating, decision making, representing, dan integating*
3. Strategi dan isu stratejik, guna kuncinya yakni mengendalikan area, bagus suasana area yang telah dikenal ataupun suasana yang belum dikenal ataupun yang senantiasa berubah.

B. Remaja Islam Masjid (RISMA)

1. Pengertian RISMA

Yang dimaksud dengan “Remaja Islam Masjid” adalah tempat berkumpulnya berbagai kelompok remaja Islam yang mengadakan pertemuan di masjid. “RISMA adalah sekelompok remaja atau pemuda yang berkumpul di masjid dan melakukan kegiatan yang ditujukan untuk keberhasilan masjid” demikian bunyi buku pedoman pemuda masjid.²¹

Tujuan Remaja Islam Masjid (RISMA) adalah untuk mendorong kaum muda Muslim untuk belajar tentang Islam dan mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.²² Drs.E.K. Imam Munawir menjelaskan bahwa organisasi adalah sekelompok individu yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama, dengan peran dan prosedur yang jelas untuk memastikan keberhasilan. Penyelesaian tugas yang

²¹Umar Jaeni, *Panduan Remaja Masjid*, (Surabaya: CV. Alfa Surya Grafika, 2003), hal. 4.

²²Abdul Rahmat dan M. Arief Efefendi, *Seni Makmurkan Masjid*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2013), hal. 173.

berhasil dan tepat waktu menjadi perekat yang mengikat karyawan bersama.²³

Sederhananya, Remaja Islam Masjid (RISMA) adalah tempat di mana dua atau lebih pemuda Muslim yang memiliki ikatan dengan masjid dapat bekerja sama untuk tujuan yang sama. RISMA bagian dari organisasi masjid (*underbouw*), didedikasikan untuk pengembangan spiritual pemuda Muslim melalui masjid melalui praktik dakwah Islam. Kehadiran RISMA sangat penting karena dianggap memainkan peran vital dalam mendorong dan memberdayakan pemuda Muslim setempat. Itulah mengapa generasi RISMA mewakili fajar baru, membawa optimisme tidak hanya untuk kehidupan mereka sendiri tetapi juga untuk orang-orang yang mereka cintai, komunitas mereka, agama mereka, dan negara mereka. Berikut penjelasan yang diberikan dalam surah Ali-Imran (3) (104) dari Al-Qur'an:

²³Ayub, Moh, *Majanemen Masjid Petunjuk Praktis bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani, 1999). hal. 256.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ

وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: *Dan Hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeruh kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma'aruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang yang beruntung.*²⁴

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berkeyakinan bahwa signifikansi RISMA sebagai wadah pembinaan dan penguatan pemuda Muslim menjadi inti fokus kajian ini pada fungsi Remaja Islam Masjid (RISMA). Peran yang efektif dimainkan oleh Organisasi Remaja Islam Masjid jika proses kegiatan yang direncanakan dan dilakukan mengarah pada realisasi hasil yang diinginkan.

2. Fungsi Remaja Islam Masjid

Memakmurkan masjid merupakan salah satu bentuk taqarrub (upaya mendekatkan diri) kepada Allah yang paling utama. Memakmurkan masjid mempunyai arti yang sangat luas, yaitu

²⁴M. Said, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Al Maarif, 2015), hal. 58.

penyelenggaraan berbagai kegiatan yang bersifat ibadah mahdhah (perbuatan yang sudah ditentukan syarat dan rukunnya) hubungan dengan Allah (hablum minallah), maupun hubungan sesama manusia (hablum minan nass) yang bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa kecerdasan dan kesejahteraan jasmani, rohani, dan ekonomi maupun sosial.²⁵

Adapun fungsi Remaja Islam Masjid sebagai berikut:

1. Memakmurkan Masjid
2. Pembinaan Remaja Muslim
3. Kaderisasi Umat
4. Pendukung Kegiatan Ta'mir Masjid
5. Dakwah dan Sosial²⁶

²⁵Ahmad Mushin Kamaludiningrat, *Meningkatkan Peran dan Fungsi Masjid dalam Dakwah dan Pembinaan Masyarakat Madani Beriman dan Bertaqwa*, (Jogjakarta: Jurnal Ulama, 2010), hal. 16

²⁶Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hal. 36-39.

C. Remaja

1. Pengertian Remaja

Kata kerja Latin *adolescere* (menjadi dewasa) adalah akar dari kata benda remaja (*teenager*). Perkembangan fisik, mental, emosional, dan sosial semuanya menyatu sepanjang masa remaja. Hal ini menunjukkan karakter yang luas, artinya perkembangan tidak melompat dari satu tahap ke tahap lainnya secara tiba-tiba, melainkan berkembang secara bertahap.²⁷

Bagi penutur asli, istilah "remaja" berkonotasi seseorang yang secara hukum sudah cukup umur untuk menikah. Latin *adolescere*, yang berarti "tumbuh" atau "tumbuh", adalah akar kata untuk masa remaja dalam bahasa lain. Masa remaja wanita, menurut Mappiare, berlangsung dari usia 12 hingga 21 tahun, sedangkan remaja pria berlangsung dari usia 13 hingga 22 tahun. Ada dua fase berbeda dari

²⁷Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid Kajian Praktis Bagi Aktifis Masjid*, (Jakarta: KhairuUmmah, 2016), h. 112-113

masa remaja rentan: remaja awal (12-13 tahun) dan remaja akhir. remaja (17-22 tahun).

Masa remaja didefinisikan sebagai tahun antara usia 10 dan 20, atau 12 dan 24 untuk wanita. Tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa, masa remaja (10-24 tahun). Ada perubahan dramatis dalam pertumbuhan fisik dan mental selama masa remaja.

Setiap anak berkembang dengan kecepatannya sendiri, dan waktu yang dibutuhkan untuk mencapai pubertas dapat bervariasi hingga satu atau dua tahun. Laki-laki dan perempuan remaja sama-sama menunjukkan gejala dari setiap aspek pematangan biologis mereka. Sel sperma (*spermatozoides*) yang dihasilkan oleh kelenjar genital tersedia dan akan digunakan untuk memulai dan mempertahankan reproduksi. Wanita, di sisi lain, memiliki telur karena kelenjar estrogen (ovum). Sebulan sekali, telur yang matang dihasilkan, tetapi jika tidak dibuahi oleh benih jantan, ia pasti mati dan dikeluarkan dari tubuh

sebagai darah (menstruasi). Pada titik ini, alat kelamin telah berkembang sepenuhnya dan mampu memperoleh dan merawat bayi.²⁸

Remaja adalah kelompok transisi antara tahun-tahun ketergantungan masa kanak-kanak dan tahun-tahun dewasa yang lebih mandiri. Selama masa remaja, seseorang mengalami berbagai perubahan yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Baik dalam disiplin fisik-biologis maupun kesehatan mental. Awal menstruasi pertama untuk anak perempuan dan keluarnya sperma pertama dalam mimpi basah anak laki-laki menandai awal dari tahun-tahun remaja yang indah dan mengganggu.

Perkembangan hormon tubuhnya bertepatan dengan pembentukan hasrat seksual yang lebih kuat dan intens, menandai tonggak penting dalam pematangan seksualnya serta dalam perkembangan fisik dan biologisnya. Ketertarikan yang tidak biasa

²⁸Asadulah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (solo: Pustaka Arafah, 2010), h.210

dengan lawan jenis muncul pada saat introspeksi sangat kurang. Pertanyaan-pertanyaan yang tidak terjawab tentang pertumbuhan pikiran mereka sendiri akan terus mengganggu ketenangan kehidupan remaja sehari-hari. Masa remaja, sebagaimana dijelaskan di atas, merupakan masa dimana perkembangan fisik dan mental seorang anak mengalami perubahan seiring mereka beranjak dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan.

2. Masa Perkembangan Remaja

Ketika seorang anak mencapai masa remaja, mereka telah mencapai tonggak perkembangan tertentu. Usia 12-21 untuk anak perempuan dan 13-22 untuk anak laki-laki mendefinisikan masa remaja.

Tahun-tahun remaja secara kasar dipisahkan menjadi tiga fase yang berbeda:

- a. Masa remaja awal; ditandai dengan karakteristik yang tidak menguntungkan; ini termasuk kelemahan dalam kesehatan, kecerdasan, dan

perilaku. Seorang tween atau remaja dalam rentang usia ini, sekitar 10-12 tahun, masih terpesona oleh transformasi fisik dan emosional yang terjadi di dalam tubuhnya sendiri. Sangat mudah bagi mereka untuk memiliki ide-ide baru, tertarik pada lawan jenis, dan menjadi terangsang. Bahkan hanya dengan sentuhan di bahu dari lawan jenis, pikirannya langsung berpacu dengan erotika. Ada juga hilangnya kontrol "ego", yang berkontribusi pada peningkatan sensitivitas individu. Akibatnya, membingungkan bagi remaja dan dewasa muda.

- b. Masa remaja; Keinginan untuk hidup semakin kuat, dan dia menyadari bahwa dia membutuhkan orang-orang yang dapat memberikan dukungan emosional. Sekaranglah saatnya untuk mencari sesuatu yang layak untuk dihargai dan dihormati; sesuatu yang sangat berharga. Tahun-tahun remaja, kira-kira antara 13 dan 15 tahun,

dijelaskan di sini. Remaja, lebih dari sebelumnya, membutuhkan teman sebaya yang positif. Dia senang dia punya banyak teman. Salah satu tanda kecenderungan "narsistik" untuk memuja diri sendiri adalah ketertarikan pada orang lain yang memiliki kualitas sendiri. Lebih jauh, ia bingung karena ia tidak dapat memutuskan antara peka atau apatis, dengan orang lain atau sendiri, optimis atau pesimis, idealis atau materialistis, dan sebagainya. Untuk mengatasi kompleks Oedipus (kecenderungan untuk mencintai ibu sendiri sejak usia muda), remaja laki-laki harus memupuk persahabatan dengan lawan jenis.

- c. Masa remaja akhir; Begitu seorang anak telah menetapkan suatu tindakan untuk hidupnya, dia telah mencapai masa remaja akhir dan menyelesaikan ritus peralihan menuju kedewasaan yang diperlukan oleh masa muda. Ketika seseorang berusia antara 16 dan 19, mereka berada

dalam fase transisi menuju kedewasaan, dan ini ditandai dengan lima tonggak:

1. Atensi yang kian afdal kepada fungsi- fungsi intelektual.
2. Egonya mencari peluang buat bersuatu dengan banyak orang lain serta dalam pengalaman-pengalaman terkini.
3. Tercipta bukti diri seksual yang tidak hendak berganti lagi.
4. *Egosentrisme* (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) ditukar dengan penyeimbang antara kebutuhan diri sendiri dengan orang lain.
5. Tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (*private self*) dan masyarakat umum (*the public*).

3. Bentuk Sikap Positif pada Remaja

- a. Jujur, Berperilaku jujur berarti berusaha mengembangkan diri menjadi pribadi yang dapat

diandalkan dalam segala interaksinya dengan orang lain dan dengan dirinya sendiri..

- b. Bertanggung Jawab, Bertanggung jawab adalah memiliki pola pikir dan bertindak dengan cara yang memastikan Anda memenuhi tanggung jawab Anda kepada diri sendiri, orang lain, komunitas, negara, dan akhirnya, Tuhan.
- c. Disiplin, Disiplin adalah demonstrasi sopan santun dan kepatuhan terhadap protokol yang ditetapkan.
- d. Santun, Norma tata bahasa dan sosial dari masyarakat beradab menguntungkan semua orang.

4. Bentuk Sikap Negatif pada Remaja

- a. Pergaulan bebas, Pergaulan bebas merupakan perbuatan menyimpang karena bertentangan dengan norma sosial dengan mengabaikan komitmen.

- b. Durhaka kepada orang tua, Mengabaikan instruksi orang tua tidak menghormati mereka dan membuang-buang waktu.
- c. Tawuran antar pelajar, Remaja cenderung bertengkar karena rasa mementingkan diri sendiri yang meningkat membuat mereka bersikap defensif ketika merasa terancam.
- d. Sombong, Kebanggaan pada diri sendiri, menghargai dan menghargai diri sendiri lebih tinggi daripada orang lain, dan memandang rendah orang lain sebagai sarana untuk meningkatkan harga diri sendiri semuanya berkontribusi pada kesombongan.

D. Pembentukan Sikap Keagamaan Pada Remaja

- a. Dilihat Dari Subjek

Masalah penderitaan mental, aktivitas yang berlebihan, dan riwayat dan beban pengkhotbah

semuanya berkontribusi pada kesulitan topik di antaranya.²⁹

Karena egosentrisme hawaananiyah dari emosi pribadi, pikiran dan jiwa da'i mungkin terganggu oleh kekalahan dan kesuksesan, yang merupakan tantangan signifikan bagi penyebaran dakwah.

Karena kebosanan, da'i mungkin mengalami kelelahan fisik atau mental. Pengejaran ini bisa menjadi terlalu jenuh jika perubahan eksternal diberikan bobot yang tidak semestinya sementara perubahan yang berfokus pada pengembangan sumber daya internal diabaikan.

Modal yang menjamin keberhasilan perjuangan di bidang dakwah adalah sejarah da'i dan persoalan pribadinya. Agar upaya dakwah membuahkan hasil, sangat penting bahwa da'i yang memimpinya memiliki pemahaman yang kuat tentang materi pelajaran yang ada dan keakraban yang mendalam

²⁹Cahyadi Takariawanm, *Tegar di Jalan Dakwah*. (Solo: Era Adicitra Intermedia. 2009), h. 42.

dengan konteks di mana audiens mereka akan menerima pesan. Karena pendengar khotbah terdiri dari manusia, tampaknya beralasan bahwa pengkhotbah harus memiliki keakraban dengan cara kerja batin individu yang ia khotbahkan.

b. Ditinjau dari Objek

Obyek dakwah di desa sebagian besar adalah masyarakat biasa yang pendidikannya masih rendah, bahkan tidak sedikit yang masih buta huruf, belum mampu berpikir kritis dan mendalam, serta belum mampu menangkap materi dakwah dengan baik. , kata Anwar Masy'ari menjelaskan mengapa majelis taklim di pedesaan bermasalah dengan dakwah. cepat, khususnya dalam hal implikasi yang berat. Mereka juga tetap berpegang teguh pada norma dan kepercayaan yang telah diturunkan dari generasi sebelumnya; meskipun beberapa mungkin terbuka

untuk berubah, yang lain mungkin keras kepala dalam menegakkan tradisi yang selalu dipraktikkan.³⁰

Untuk masalah lebih lanjut ada beberapa yang harus di perhatikan hal-hal berikut:

- 1) Tanda-tanda kurangnya kedalaman spiritual dan fiksasi dengan formalisme agama Dan cita-cita Muslim mereka hancur dalam prosesnya.
- 2) Keterbatasan uraian agama di kalangan pemeluk Islam.
- 3) Bertumbuhnya anggapan dalam pola pikir yang beragam mengenai Islam yang mengarah meletihkan ajakan Islam.³¹

Memiliki da'i yang kompeten sangat penting, dan ini dapat ditentukan dengan mempertimbangkan sifat dan kesulitan tujuan dakwah. Mengetahui subjek di dalam dan di luar tidak cukup; da'ee juga harus fasih dalam ilmu-ilmu sosial (seperti sosiologi, psikologi,

³⁰Abu Ahmad Marwan, *Yang Tegar di Jalan Dakwah*. (Yogyakarta: YP2SU. 2014), h. 42.

³¹Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencaran, 2006), h. 67.

hukum, ekonomi, geografi, dan politik) dan akrab dengan status dan kondisi orang-orang kepada siapa mereka menyebarkan Islam.

c. Ditinjau Dilihat Dari Materi

Menurut Quraish Shihab, pelaksanaan dakwah di pedesaan tidak selalu menemukan sasarannya, misalnya tema dan materi dakwah seringkali tidak berpijak pada kenyataan, yang menjadi permasalahan dari segi materi pendidikan bagi masyarakat. majelis taklim yang terjadi di pedesaan.³²

d. Ditinjau dari Media

Tanpa dukungan media, upaya untuk membentuk keyakinan agama anak muda kemungkinan akan gagal. Ketidakmampuan media saat ini atau kurangnya komando da'i atas media saat ini dapat menyebabkan kesulitan dalam kegiatan itu sendiri.³³

³²M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2003), h 399

³³Said Bin Ali Bin Wahid, *Al-Qahtari* (Jakarta: Gema Insani Press, 2014), h.103.

Ada kemungkinan bahwa kurangnya akuntabilitas dan sumber daya yang harus disalahkan atas kelompok yang tidak terorganisir. Apalagi saat ini, ketika media cetak dan digital berkembang begitu pesat. Untuk mencapai tujuan dakwah Islam, diharapkan segala bentuk kegiatan dakwah dapat memanfaatkan media dakwah.³⁴

Dari apa yang telah diuraikan, jelas bahwa proses pembentukan sikap keagamaan di kalangan remaja mengalami sejumlah persoalan dalam praktiknya, yang tidak hanya bersumber dari hakikat dakwah tetapi juga dari hakikat tujuan dakwah, dan sifat materi dan media dakwah.

E. Penelitian yang Relevan

Para penulis menggunakan penelitian sebelumnya ini sebagai titik referensi saat melakukan penelitian mereka sendiri sehingga mereka dapat mempengaruhi ulasan pekerjaan mereka sendiri. Saat mencari penelitian dengan

³⁴Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, h. 67

nama yang mirip dengan miliknya, penulis tidak dapat menemukannya. Meskipun demikian, penulis mengutip sejumlah penelitian lain yang menambah kedalaman temuan yang disajikan. Beberapa majalah tercantum di bawah ini, masing-masing berisi penelitian sebelumnya yang relevan dengan penyelidikan saat ini.

1. Skripsi ini dibuat oleh Ahmad Khairul Penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Remaja Masjid Miftahul Huda Desa Trimurjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010.” Kesamaan antara penelitian dan penelitian ini ditemukan, terbukti dari studi etika. Perbedaan antara pendekatan penelitian dan topik. Studi yang dikutip di atas menekankan pentingnya kehidupan rumah tangga yang stabil. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh Risma terhadap perkembangan moral remaja.³⁵

³⁵Ahmad Khairul, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Remaja Masjid* (Miftahul Huda Desa Tri, Urjo Kesamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010, STAIN Jurai Siwo Metro).

2. Skripsi ini dibuat oleh Pian Setiawan Penelitian dengan judul “Peran RISMA Nurul Sholihin dalam Pengalaman Ajaran Agama Remaja Di Hadimulyo Barat Kota Metro”. Temuan studi mengungkapkan paralel dengan studi role-playing tersebut. Perbedaan antara pendekatan penelitian dan topik. Studi terbaru telah mengalihkan perhatian mereka pada dampak pengajaran agama terhadap remaja. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh RISMA terhadap perkembangan moral remaja.³⁶
3. Skripsi ini dibuat oleh Agung Ramadhana Surya Sakti Penelitian dengan judul “Peran RISMA Al-Jihad Dalam Meningkatkan Ibadah Dan Akhlak Remaja 28b Purwosari Kecamatan Metro Utara”. Temuan penelitian ini adalah kesejajaran antara penelitian tersebut di atas dan studi etika. Kajian RISMA tentang peningkatan praktik keagamaan dan standar moral menggambarkan inti perhatian penelitian tersebut di

³⁶Pian Setiawan, *Peran Risma Nurul Sholihin Dalam Pengalaman Ajaran Agama Remaja* (Di Hadimulyo Barat Kota Metro, Lain Metro 2017.)

atas. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh RISMA terhadap perkembangan moral remaja.³⁷

4. Skripsi ini dibuat oleh Nur Ainiyah (2013) Universitas Negeri Semarang dengan judul pembentukan karakter melalui Pendidikan Agama Islam Skripsi ini membahas tentang penanaman karakter sejak dini,³⁸

No	Nama	Perbedaan	Persamaan
1.	Ahmad Khairul	perbedaannya dari metode dan objek penelitian.	persamaan penelitian dengan penelitian ini terlihat dari kajian tentang akhlak
2	Pian Setiawan	perbedaannya dari metode dan objek penelitian	persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini dari kajian peran Risma
3.	Agung Ramadhana Surya Sakti	tentang peningkatan Ibadah dan akhlak yang dilakukan oleh Risma	persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini dari kajian tentang akhlak

³⁷Agung Ramadhana Surya Sakti, *Peran Risma AlJihat Dalam Meningkatkan Ibadah dan Akhlak Remaja 28b Purwasari Kecamatan Metro Utara, STAIN JURAI SIWO METRO 2017*

³⁸Nur Ainiyah, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Semarang: UNS, 2013). H. ix

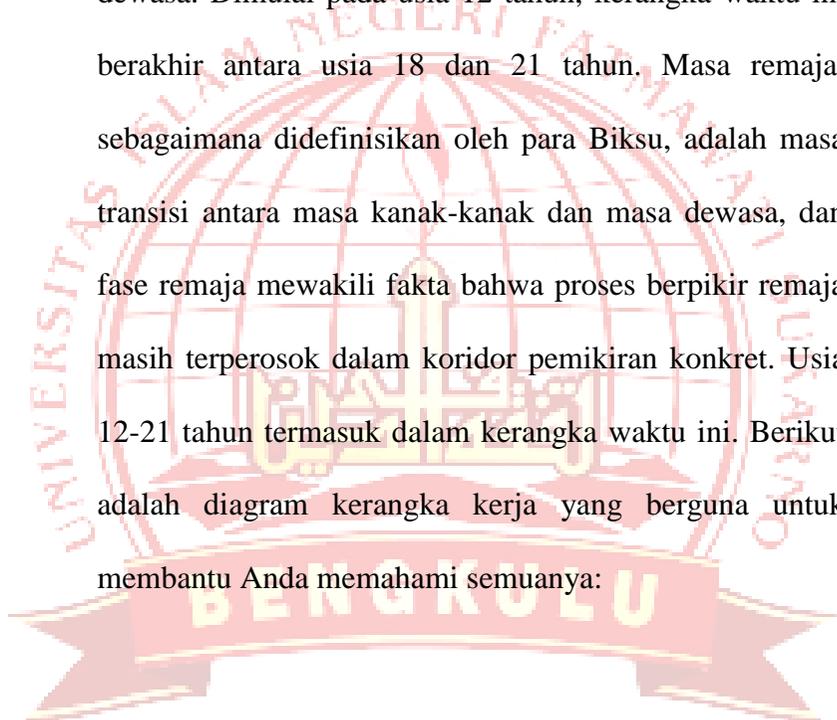
4.	Nur Ainayah	Perbedaan dengan penelitian penulis pada tempat, penggunaan metode.	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama melakukan peneliti tentang karakteristik antar remaja.
----	-------------	---	---

F. Kerangka Berpikir

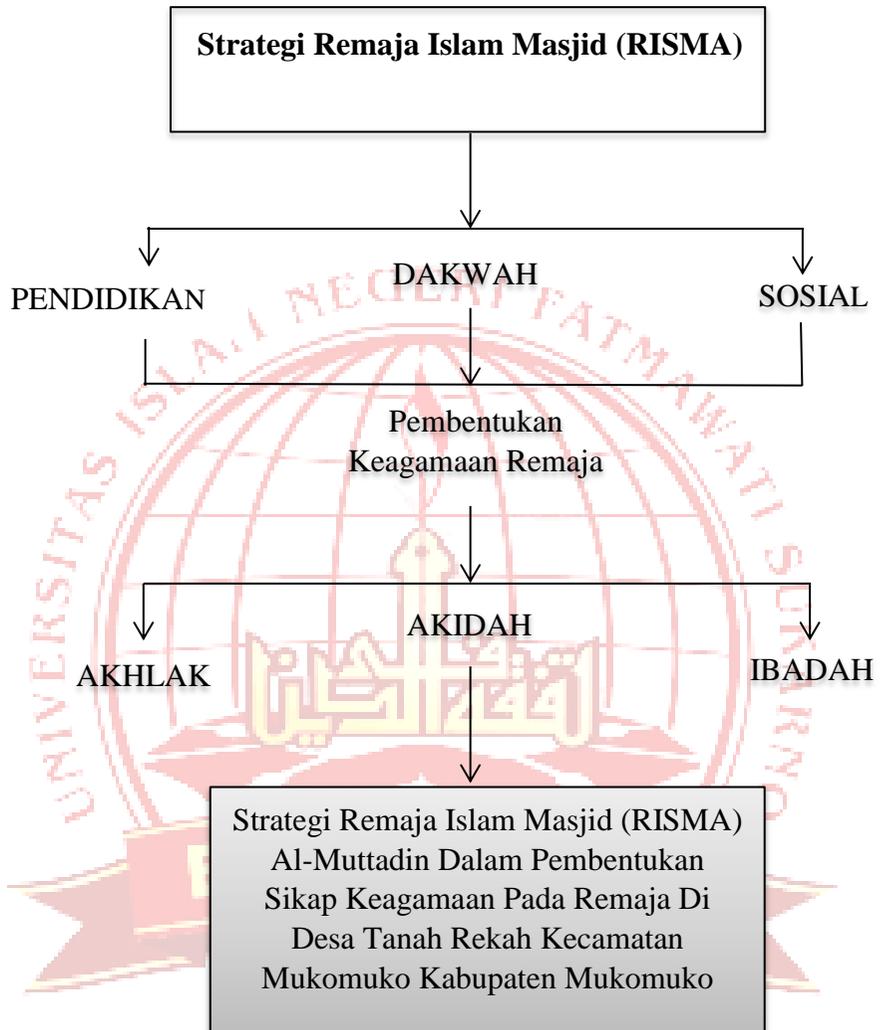
Kajian efektivitas pendekatan RISMA Al-Muttadin dalam pengembangan keagamaan di kalangan remaja menjadi fokus penelitian ini. Terletak di Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko, Inilah Remaja Islam Masjid (RISMA) adalah sebuah organisasi berbasis agama dengan satu fokus utama: mengembangkan dan memperkuat masyarakat setempat. Inisiatif Remaja Islam Masjid untuk membina perilaku keagamaan diharapkan efektif dalam membantu pemuda bermasalah menemukan solusi untuk masalah mereka. Menjadi penghalang dan disinsentif bagi anak muda generasi milenial masa kini. Dan itu membantu kaum

muda keluar dari perangkap globalisasi dan mengembangkan keterampilan mereka.

Masa remaja, seperti yang didefinisikan oleh King, adalah masa ketika anak-anak berangsur-angsur menjadi dewasa. Dimulai pada usia 12 tahun, kerangka waktu ini berakhir antara usia 18 dan 21 tahun. Masa remaja, sebagaimana didefinisikan oleh para Biksu, adalah masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, dan fase remaja mewakili fakta bahwa proses berpikir remaja masih terperosok dalam koridor pemikiran konkret. Usia 12-21 tahun termasuk dalam kerangka waktu ini. Berikut adalah diagram kerangka kerja yang berguna untuk membantu Anda memahami semuanya:



Kerangka berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan, penyelidikan mendalam tentang sejarah dan konteks situasi saat ini dan interaksi lingkungan yang berkaitan dengan unit sosial tertentu seperti orang, kelompok, institusi, atau komunitas, digunakan oleh penulis dalam penelitian ini.³⁹

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk menawarkan gambaran rinci tentang sikap Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam pembinaan keagamaan pemuda di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko dengan mengkaji data yang dikumpulkan di lapangan. Penulis berencana untuk melakukan penelitian ini dengan mengeluarkan keadaan objektif dan kemudian melakukan berbagai proses pengumpulan data, kategorisasi, analisis, atau pengelolaan data. Untuk mengatasi masalah yang diangkat oleh

³⁹Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 157.

penelitian ini, kami akan memanfaatkan temuan empiris dari lapangan dan menguatkan literatur untuk menginformasikan perkembangan teori, buku, media, dan alat terkait lainnya.

B. Setting Penelitian

Dalam studi kualitatif, lingkungan studi direncanakan dengan hati-hati bahkan sebelum peneliti memilih bidang minat mereka. Pengaturan studi akan mengungkapkan lingkungan yang diselidiki dan keadaan fisik dan sosial masyarakat. Ketika melakukan studi kualitatif, penting untuk mempertimbangkan lingkungan penelitian karena sering kali menunjukkan lokasi geografis penelitian dan bagaimana kaitannya dengan topik utama penelitian.

Tidak mungkin mengubah kondisi studi tanpa secara bersamaan menggeser penekanannya.

Peneliti menciptakan suasana, lokasi, atau ruang tertentu untuk melakukan penelitian kualitatif, dan setting ini dipecah menjadi tiga aspek yang berbeda:

1. Dimensi tempat

Dimensi tempat adalah luas atau area yang akan dimanfaatkan untuk belajar. Strategi Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam Pembentukan sikap Keagamaan pada remaja di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko akan dijadikan sebagai lokasi penelitian.

2. Dimensi pelaku

Dimensi aktor merupakan hal yang akan mempengaruhi seberapa baik setiap fase pengumpulan data dan pengumpulan informasi dari penelitian ini berjalan. Data yang akurat termasuk keberadaan aktor diperlukan agar penelitian dapat berguna dalam menemukan solusi untuk masalah penelitian. Masyarakat Desa RISMA Tanah Rekah di Kabupaten Mukomuko akan menjadi focal point dalam penelitian ini.

1. Dimensi kegiatan

Faktor ini merupakan akibat wajar dari sifat hidup manusia, tumbuhan, dan hewan, karena akan dikaitkan dengan sulitnya hubungan atau interaksi yang dilakukan oleh suatu kelompok untuk menghasilkan suatu kegiatan yang dapat dipelajari dengan menggunakan teknik dan tahapan yang telah ditentukan sebelumnya. Pengabdian masyarakat dan keterlibatan dengan RISMA menjadi tulang punggung investigasi kami di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko.

C. Sumber Data

Informasi dapat disusun dengan menggunakan data yang merupakan hasil pendokumentasian informasi berupa fakta, angka, dan kata-kata. Menurut konsepsi ini, partisipan penelitian akan menganalisis data dan memberikan kesimpulan, atau banyak partisipan yang

akan diteliti. Penelitian ini mengandalkan sumber informasi primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber utama yang mesti diwawancarai secara mendalam.⁴⁰ Dan yang menjadi Informan tambahan adalah: Ketua RISMA, 4 anggota RISMA, 3 orang masyarakat yang ada di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko.

2. Sumber Data Sekunder

Buku, Internet, dan sumber data tambahan lainnya yang ditemukan di perpustakaan adalah sumber data sekunder yang dipermasalahkan. Jenis sumber sekunder pertama adalah tinjauan pustaka konseptual, yang terdiri dari studi yang dilakukan oleh para profesional di bidangnya dan relevan dengan topik yang dibahas. Kedua, penelusuran atau tinjauan

⁴⁰Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Bumi Aksara, 2011), h. 205

pustaka dari penelitian yang pernah membahas topik ini di masa lalu.

D. Fokus Penelitian

Konteks penelitian sangat penting dan dapat membentuk hasil secara signifikan. Keterbatasan ditempatkan pada ruang lingkup studi di tangan merupakan fokus penelitian. Untuk mengamati dan menganalisis data studi dengan lebih baik, seseorang harus memiliki garis konsentrasi yang jelas melalui pusat penyelidikannya.

Ketika melakukan penelitian kualitatif, jika masalah yang harus dipelajari sangat luas, tanpa fokus penelitian, peneliti mungkin kesulitan mengumpulkan data yang relevan, mungkin mengalami kesulitan menemukan hasil penelitian yang relevan, dan bahkan mungkin terjebak dalam lubang informasi.

Para peneliti akan lebih mudah menyelesaikan proyek mereka dan memusatkan perhatian pada tujuan mereka jika mereka memiliki area khusus untuk diselidiki.

Untuk menghindari komplikasi yang akan membuat sulit untuk menarik kesimpulan tegas dari temuan studi dan mencegah cabang tak terduga dari mengangkat alis di antara audiens yang dituju, penting untuk menghindari perangkat umum ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sikap Remaja Islam Masjid dalam pembentukan sikap keagamaan kaum muda di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko dan penulis menulis untuk memberikan tambahan spesifik tentang topik tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Buat mendapatkan keterangan-keterangan informasi yang dibutuhkan pengarang memakai metode pengumpulan informasi selaku selanjutnya:

1. Observasi

Observasi merupakan sesuatu metode pengumpulan informasi yang mencermati langsung subjek riset yang dicoba dengan cara terencana serta

analitis. Pengamatan ini dilakukan kepada Ketua RISMA, Anggota RISMA dan Masyarakat Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko yang mana berguna untuk mencari informasi sebetulnya serta selaku selaku bonus hendak kekurangan yang belum terjebak dalam tanya jawab.

Melakukan pengamatan memungkinkan Anda mendapatkan pengetahuan langsung tentang proses yang Anda pelajari dan variabel penelitian yang Anda gunakan. Penelitian dimulai dengan observasi langsung, diikuti dengan wawancara semi-terstruktur.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk interaksi komunikasi antara setidaknya dua orang, yang dilakukan pada kenyamanan mereka dan dalam suasana informal, dengan percakapan mengalir secara alami ke arah tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, dengan kepercayaan sebagai pilar utama di mana kedua belah

pihak membangun hubungan mereka. saling pengertian. Wawancara memainkan peran penting dalam segala jenis penelitian, terutama dalam studi kualitatif.

Penulis menggunakan wawancara terstruktur, di mana pertanyaan telah ditentukan sebelumnya dan pewawancara berusaha semaksimal mungkin untuk tetap berada dalam batas-batas penelitian yang ada.

3. Dokumentasi

Mencari informasi tentang peneliti dalam dokumen seperti artikel berita, prasasti, notulen rapat, dan lain sebagainya. Untuk mengumpulkan informasi, peneliti dokumen memeriksa bahan tertulis yang ada untuk mencari informasi yang relevan.⁴¹

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian tesis ini, peneliti menggunakan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan metode tringulasi. Tringulasi merupakan teknik pemeriksaan

⁴¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2009), h. 315

keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Yaitu dengan cara mencocokkan atau membandingkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan focus penelitian, kemudian hasil dari perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh. Disamping itu perbandingan ini juga akan memperjelas bagi peneliti akan latar belakang perbedaan persepsi tersebut.

2. Triangulasi Metode

Peneliti mengecek kembali hasil temuan di lapangan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: observasi, interview, dan dokumentasi. Teknik ini bisa dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali apa yang telah dilakukan peneliti kepada peneliti atau pengamat lainnya untuk kepentingan

derajat kepercayaan data, dan hal ini dapat membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

3. Triangulasi Teori

Yaitu membandingkan hipotesa peneliti berdasarkan data yang telah dianalisis dengan pembandingan alternative yang tujuannya adalah untuk memperkuat hasil penelitian tersebut. Dengan metode triangulasi ini peneliti bisa merecheck kembali hasil temuannya dengan tiga cara diatas.

G. Teknik Analisis Data

Menurut psikolog perkembangan Mathew B. Miles dan pakar pendidikan Michael Huberman dari Universitas Jenewa di Swiss, analisis kualitatif mengacu pada informasi yang disajikan dalam bentuk kata-kata daripada rangkaian angka. Informasi ini mungkin telah dikumpulkan dalam beberapa metode, termasuk dengan observasi langsung atau wawancara, diikuti dengan inisiasi peralatan perekaman dan perekaman dan transkripsi data berikutnya. Namun, analisis kualitatif

tetap mengandalkan susunan kata dalam teks yang lebih panjang.

Mathew B. Miles (Psikologi Perkembangan) dan Michael Huberman (Pakar Pendidikan, Universitas Jenewa, Swiss) menyatakan bahwa analisis kualitatif dapat dipecah menjadi tiga jalur kerja yang berbeda tetapi saling berhubungan: reduksi data, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan.⁴²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data kualitatif sering berbentuk deskripsi naratif yang mendalam, sedangkan data dokumen kuantitatif dan deskriptif kadang-kadang digunakan. Alih-alih menggunakan metode statistik, penelitian ini meneliti data secara kualitatif menggunakan narasi untuk menarik kesamaan dan perbedaan.

Bagi peneliti, reduksi data berarti memilih informasi yang paling relevan dari catatan lapangan mereka dan kemudian menyederhanakan,

⁴²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2021), hal. 163.

mengabstraksi, dan memformat ulang informasi tersebut. Selama pengumpulan data terus berlanjut, minimisasi data juga akan terus dilakukan.

Ada fase reduksi setelah pengumpulan data, dilanjutkan dengan pembuatan ringkasan, pengkodean, pelacakan tema, pengelompokan, dan terakhir pembuatan catatan kaki. Ketika Anda sampai ke inti masalah dan jawaban dalam sebuah penelitian, Anda telah mencapai pengurangan.

Selanjutnya, analisis mencakup reduksi data, yang mengasah, mengelompokkan, memandu, menghilangkan, dan mengatur data dengan cara yang memungkinkan tercapainya kesimpulan definitif. Dengan bantuan sinopsis, deskripsi singkat, kategorisasi dalam kerangka yang lebih besar, dll.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Data dari studi kualitatif dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk tabel, diagram alur, deskripsi, dan narasi pendek. Ketika informasi divisualisasikan,

pemirsa mendapatkan wawasan tentang situasi dan mungkin lebih mempersiapkan tindakan di masa depan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh. Selain itu, bagian ini mungkin menjadi sarana di mana informasi dikumpulkan untuk analisis selanjutnya.

Data dari studi kualitatif dapat disajikan dalam berbagai cara, termasuk tabel, bagan, dan ringkasan naratif. Visualisasi informasi memfasilitasi pemahaman dan perencanaan tindakan selanjutnya.

Karena fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis, apa yang ditemukan pertama kali di lapangan dan apa yang ditemukan setelah lama di lapangan akan mengalami perkembangan data, sehingga aplikasi praktis dari temuan tersebut semakin sulit. Artinya setiap kali peneliti bergabung dengan wilayah hipotetis yang masih tumbuh dengan baik, mereka harus selalu menguji apa yang telah ditemukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Untuk lebih jelasnya, temuan awal yang disajikan di sini masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika bukti yang cukup tidak ditemukan untuk menjamin pengumpulan data putaran berikutnya. Namun, jika studi kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lebih lanjut untuk mendukung hasil asli, maka kesimpulan tersebut akan dapat dipercaya.

Hasil penelitian bermuara pada kesimpulan mereka, yang merangkum penilaian paling mutakhir berdasarkan deskripsi atau pilihan sebelumnya yang dibuat menggunakan penalaran induktif atau deduktif. Untuk mencapai tujuan penelitian, temuan yang ditarik harus sesuai dengan topik utama penelitian.

Karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan/tempat penelitian, maka dimungkinkan

kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal sebelumnya. penelitian, tetapi mungkin juga tidak.

Dalam studi kualitatif, kesimpulan adalah informasi asli yang belum ditemukan sebelumnya. Hasil penyelidikan mungkin berbentuk hipotesis, teori, atau hubungan sebab akibat atau interaksi yang sebelumnya tidak jelas tetapi sekarang terbukti; penjelasan tentang bagaimana sesuatu bekerja; atau deskripsi item yang sebelumnya tidak jelas.

Hasil dalam penelitian dibuat dengan memanfaatkan data dan informasi yang sebelumnya tidak ditemukan untuk mengatasi masalah yang muncul selama penyelidikan.

Karena permasalahan yang muncul memiliki solusi, dan karena solusi ini dapat digunakan di masa mendatang, serta memberikan referensi dan wawasan lebih lanjut bagi semua orang yang berurusan dengan

masalah penelitian ini, informasi ini akan berguna untuk masa depan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Terbentuknya Desa Tanah Rekah

Kecamatan Mukomuko merupakan tempat pemukiman Tanah Rekah. Distrik Mukomuko Utara adalah nama asli dari kecamatan tersebut, namun belakangan diubah namanya menjadi Kota Kacamata Mukomuko. Untuk menampung penduduknya yang terus bertambah, Desa Tanah Rekah kini terbagi menjadi dua komunitas yang berbeda: Desa Tanah Rekah yang terletak di sebelah barat, dan Desa Tanah Harapan yang terletak di sebelah timur.

Dalam bahasa Mukomuko, mudik dan hilir adalah ungkapan yang lebih umum untuk menunjukkan arah daripada timur dan barat. Akibatnya, Desa Tanah Rekah terletak lebih dekat ke laut sedangkan Desa Tanah Harapan terletak lebih jauh ke pedalaman dan kadang-kadang disebut sebagai "pulang". Kabupaten

Mukomuko meliputi Kematan Mukomuko, salah satu kecamatannya Bengkulu Utara yang sekarang dikenal dengan Kabupaten Mukomuko pernah menjadi Ibu Kota Kabupaten Arga Makmur.⁴³

2. Demografi

Desa Tanah Rekah terletak di Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu; berjarak 5 kilometer dari Ibu Kota Kabupaten, 5 kilometer dari Ibu Kota Kabupaten, dan 300 kilometer dari Ibu Kota Provinsi.⁴⁴:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pondok Baru dan Selagan Jaya
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanah Harapan dan Pondok Kopi
- c. sebelah Selatan berbatasan dengan Air Dikit
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Koto Jaya

⁴³https://ms.wikipedia.org/wiki/Tanah_Rekah

⁴⁴Sumber Data: Dokumentasi Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

Terletak di Kecamatan Kota Mukomuko, Desa Tanah Rekah memiliki medan datar yang ideal untuk pengembangan pertanian dan perkebunan. Iklim kering dan hujan di Desa Tanah Rekah, Kecamatan Mukomuko, Kabupaten Mukomuko, Indonesia, merupakan ciri khas desa di Indonesia dan berdampak langsung pada jenis tanaman yang ditanam di sana dan luasnya area yang diperuntukkan bagi pertanian dan perkebunan.

3. Keadaan Sosial

Desa Tanah Rekah terletak di Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko dan penduduknya berasal dari berbagai tempat, namun sebagian besar adalah Mukomuko lokal dan hanya sebagian kecil yang berasal dari luar (Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Jawa). Dengan demikian, penduduk Desa Tanah Rekah telah mempraktekkan adat debat untuk kesepakatan, gotong royong, dan bentuk kearifan lokal lainnya untuk mencegah konflik antar sektor

masyarakat yang berbeda. Ada 1.157 orang yang tinggal di Desa Tanah Rekah; 664 laki-laki, 513 perempuan, dan 274 KK (Kartu Keluarga).

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk

No	Keterangan	Jumlah
1	Laki-Laki	644 jiwa
2	Perempuan	513 jiwa
Jumlah		1.157 jiwa

Sumber Data: Dokumentasi Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

Jumlah kepemilikan hewan ternak penduduk Desa Tanah Rekah Kecamatan Kota Mukomuko adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Peternakan

No	Ternak	Jumlah
1	Ayam	971 ekor
2	Kambing	150 ekor
3	Sapi	400 ekor
4	Kerbau	100 ekor
5	Kelinci	6 ekor
6	Itik	11 ekor

Sumber Data: Dokumentasi Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

Berikut ini adalah gambaran dasar infrastruktur dan layanan yang tersedia di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko:

Tabel 3.3
Sarana dan prasarana

No	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	Kantor Desa	1 unit
2	Sekolah Dasar	1 unit
3	Masjid	2 unit
4	Mushola	2 unit
5	TPU	1 unit

Sumber Data: Dokumentasi Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

Berikut informasi mengenai Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko yang sebagian penduduknya berprofesi sebagai petani:

Tabel 3.4

Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	275 orang
2	Pedagang	24 orang
3	PNS	52 orang
4	Buruh	67 orang
5	TNI/POLRI	1 orang

6	Peternak	159 orang
7	Pengusaha	19 orang

Sumber Data: Dokumentasi Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

4. Visi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muttadin Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko

Membentuk generasi muda yang kreatif, Intelektual, Bersolidaritas tinggi, berakhlak mulia dan bertakwa serta menuju terwujudnya umat Islam yang madani.

5. Misi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muttadin Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko

- a. Menambahkan Al-Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam bidang aqidah, Ibadah, Akhlak, Muamalah sesuai dengan jiwa remaja sebagai dasar pendidikan dan pedoman untuk berjuang.
- b. Meningkatkan kualitas dan pedoman untuk berjuang.

- c. Pengadaan kegiatan yang teorentasi pada pembinaan Remaja Islam dan memiliki nilai positif.
- d. Mengusahakan kerja pengurus yang baik dan professional.
- e. Membina hubungan silaturahmi yang baik antar pengurus, dewan tahrir dan masyarakat sekitar.
- f. Koderisasi terencana guna melanjutkan organisasi.

Jumlah anggota berdasarkan jenis kelamin:

Gambaran anggota RISMA menurut jenis kelamin dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5

Jumlah anggota Remaja Islam Masjid Al-Muttadin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	7
2	Perempuan	18
	Jumlah	25

*Sumber Data: Dokumentasi Desa Tanah Rekah
Kecamatan Mukomuko
Kabupaten Mukomuko Tahun
2022*

Berdasarkan data di atas, anggota RISMA di Desa Tanah Rekah, Kecamatan Mukomuko, Kabupaten Mukomuko berjumlah 25 orang, dengan jumlah anggota 7 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

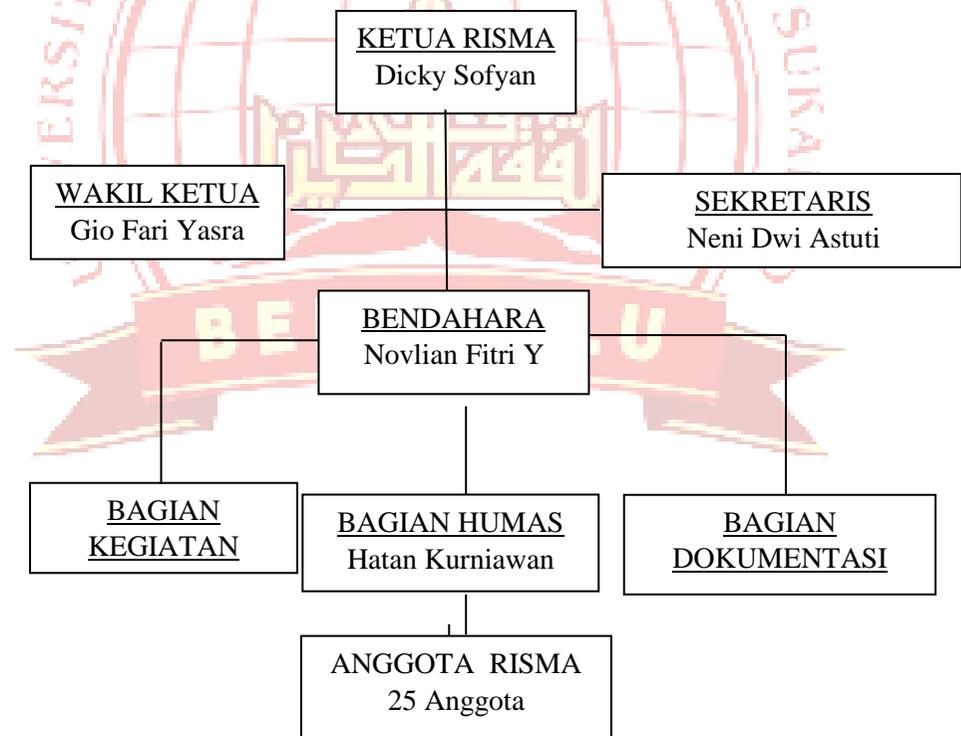
5. Struktur Organisasi RISMA Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko

Pengurus Masjid Al-Muttadin telah membuat struktur keanggotaan organisasi RISMA yang berbasis di Desa Tanah Rekah, Kecamatan Mukomuko, Kabupaten Mukomuko. Ini terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Bendahara, dan mendefinisikan sejumlah istilah termasuk "kegiatan," "dokumentasi," "hubungan masyarakat," dan "anggota" secara metodis. Remaja dari Tanah Rekah di Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko menjadi anggota kelompok tersebut. Masyarakat Desa Tanah Rekah, Kecamatan Mukomuko, Kabupaten Mukomuko, dan sekitarnya telah menunjukkan dukungannya terhadap

program RISMA dalam rangka membina pengembangan pemimpin masa depan bagi masyarakat dan negaranya.

Berikut ini adalah deskripsi berdasarkan temuan studi yang dilakukan pada topik ini.⁴⁵:

Struktur Organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA) Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko.



⁴⁵Sumber Data: Dokumentasi RISMA Al-Muttadin Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko Tahun 2022

6. Data Masjid yang ada di Kecamatan Mukomuko

Kabupaten Mukomuko

1. Masjid/Musholla di Desa Lubuk Pinang: 10 Masjid
2. Masjid/Musholla di Desa Teras Terunjam: 1 Masjid
3. Masjid/Musholla di Desa Air Majunto: 2 Masjid
4. Masjid/Musholla di Desa Pondok Suguh: 10 masjid
5. Masjid/Musholla di Desa Sungai Rambai: 1 Masjid
6. Masjid/Musholla di Desa Kota Mukomuko: 10 Masjid

Jumlah kabupaten Mukomuko memiliki 15 kecamatan, 3 kelurahan dan 148 desa.

B. Hasil Penelitian

Bersumber dari hasil penelitian tentang Strategi RISMA Dalam Pembentukan sikap Keagamaan Pada Remaja di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko, dan di perkuat lagi dengan terdapatnya dokumentasi. Berikut merupakan data hasil wawancara yang dilakukan peliti yaitu:

1. Strategi RISMA Dalam Pembentukan sikap Keagamaan.

Remaja Islam Masjid memiliki banyak fungsi di masyarakat, termasuk membina pengembangan pribadi, sosial, dan nasional anggota RISMA dan lingkungan sekitarnya melalui pengamalan Islam. Sebagai tempat berkumpulnya pemuda muslim, masjid berperan penting dalam pengembangan fasilitas lingkungan sosial yang dapat merangsang dan menggerakkan remaja masjid untuk melakukan upaya perbaikan lingkungan dan kualitas hidup umat, seperti melalui berbagai program pendidikan, bakti sosial, bakti sosial, dan lain-lain, semuanya sesuai dengan prinsip dan metode Islam. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan berdasarkan indikator Strategi RISMA:

a. RISMA sebagai pembentuk jati diri

Menginspirasi anak muda Muslim saat ini untuk memeluk agama mereka saat mereka tumbuh dewasa di masjid adalah langkah kunci dalam memastikan masa depan Islam. Jika mereka memiliki pemahaman

yang kuat tentang siapa mereka, mereka akan kurang rentan terhadap pengaruh lain ketika mereka membuat keputusan penting tentang masa depan mereka. Masjid Pemuda Islam telah menjadi kekuatan pendorong dalam survei untuk mengukur jangkauan dakwah di kalangan anak muda. Masjid Pemuda Islam memainkan peran penting dalam pertumbuhan masyarakat dengan memperkenalkan kaum muda pada cita-cita Islam dan mendorong mereka untuk mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Saudara Dicky Sofyan menyatakan hal ini setelah melakukan wawancara tentang perilaku buruk, ia menyatakan:

“Menurut pengamatan saya, kecenderungan remaja untuk berperilaku negatif dipengaruhi oleh kualitas lingkungan di mana mereka berada. Ini menyiratkan bahwa lingkungan di sini adalah lingkungan pertemanan; jika dia bergaul dengan remaja yang baik, perilakunya akan baik, dan sebaliknya; jika dia bergaul dengan remaja nakal, perilakunya akan buruk, dan sebaliknya; dan jika

perilaku remaja buruk, maka akan buruk bagi semua orang.⁴⁶

Kemudian peneliti juga menanyakan kepada saudara Dicky Sofyan dan Chitra Tantri Apa itu RISMA?

“Bahwa RISMA adalah organisasi yang anggotanya berdedikasi untuk pertumbuhan dan keberhasilan masjid dan yang mencari pengajaran dan praktik keagamaan sebagai sarana untuk melayani komunitas mereka dan memperkuat RISMA.⁴⁷

Kemudian peneliti juga menanyakan Apa Tujuan dari RISMA itu?

“Menyelenggarakan acara keagamaan dan sosial merupakan salah satu tujuan utama RISMA”⁴⁸

b. RISMA sebagai pengembangan potensi

Para pemimpin masjid dapat melakukan banyak hal untuk menyediakan program yang menarik dan

⁴⁶Wawancara Kepada Ketua RISMA Al-Muttadin Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko, 18 Mei 2022

⁴⁷Wawancara Ketua dan anggota RISMA Al-Muttadin Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko, 18 Mei 2022

⁴⁸Wawancara ketua RISMA Al-Muttadin Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko, 18 Mei 2022

bermanfaat bagi kaum muda untuk berpartisipasi saat mengunjungi masjid. Remaja yang ingin mengembangkan kemampuan mereka dapat melakukannya melalui program sukarela yang ditawarkan oleh masjid-masjid setempat.⁴⁹

Peneliti mewawancarai Ketua RISMA untuk mengetahui lebih banyak tentang peluang yang diberikan RISMA kepada remaja Desa Tanah Rekah untuk membantu mereka mewujudkan potensi kreatif dan intelektual mereka sepenuhnya?

Menurut Dicky Sofyan:

“Berikan anak muda kesempatan untuk mencapai potensi penuh mereka dengan memberi mereka ruang untuk melakukannya. Masukkan bahan pokok Ramadhan seperti Al-Qur'an dan adzan ke dalam acara menarik seperti kompetisi ceramah”.⁵⁰

⁴⁹Ahmad Yani, Panduan Memakmurkan Masjid, Cetakan Pertama (Jakarta: Dea Press, 2003), 86.

⁵⁰Wawancara ketua RISMA Al-Muttadin Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko, 18 Mei 2022

Kemudian wawancara dengan Satria selaku remaja di Desa Tanah Rekah.

Menurut Satria:

“Latihan RISMA efektif untuk membangun kepercayaan diri dan memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat.”⁵¹

c. RISMA sebagai pengembang pendidikan

Di kalangan pemuda Islam masjid, kita dapat secara bertahap menanamkan cita-cita agama fundamental, memperkuat generasi Islam melalui komunitas mereka. Pemuda Islam telah memungkinkan masjid ini untuk mengendalikan dan mencegah pergaulan bebas yang telah menjangkiti komunitas Muslim selama bertahun-tahun.⁵²

Berikut abstrak wawancara dengan Ketua RISMA yang dilakukan untuk mengetahui peran RISMA dalam menanamkan cita-cita pendidikan pada anak-anak Desa Tanah Rekah: Pertama-tama,

⁵¹Wawancara dengan Satria pemuda di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko, 18 Mei 2022

⁵²Aslati dkk., “Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid,” *Jurnal Masyarakat Madani* 3, no. 2 (Desember 2018): 5

kami ingin mengetahui bagaimana kegiatan RISMA bermanfaat bagi generasi muda setempat. dalam hal pendidikan?

Dicky Sofyan menyatakan:

“Nilai-nilai yang diberikan kepada RISMA oleh para pemuda di sekitar RISMA tidak diragukan lagi adalah persoalan moral, sehingga setiap kegiatan atau kegiatan yang kita lakukan untuk RISMA untuk mempengaruhi lingkungan pemuda, yang pertama adalah akhlak karena landasan utamanya adalah akhlak, sehingga nantinya ketika RISMA sudah seorang remaja, pemuda di sekitar RISMA dapat menerapkan akhlak yang terbaik yang terpuji.”⁵³

Narasumber kedua adalah Flori Ramadana, remaja yang tinggal di Desa Tanah Rekah, dengan topik, "Apa nilai pendidikan yang Anda peroleh dari setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh RISMA?" Apa yang dikatakan Flori Ramada adalah:

“Acara Risma yang saya hadiri menambah pendidikan saya karena bukan hanya fokus pada agama tapi juga belajar untuk menjadi berani karena berinteraksi dengan banyak orang.”⁵⁴

⁵³Wawancara Ketua Remaja Islam Masjid RISMA Al-Muttadin di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko, 18 Mei 2022

⁵⁴Wawancara Dengan Remaja di Desa Tanah Rekah Kecamatan mukomuko kabupaten mukomuko, 18 Mei 2022

Adapun Program Kerja RISMA Al-Muttadin Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko tersebut:

Berikut akan dijelaskan secara gamblang dari hasil wawancara dan observasi peneliti terhadap beberapa informan atau nara sumber terkait program RISMA di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko

a. Wisata Religi

Menurut wawancara ketua RISMA mengatakan bahwa menyelenggarakan wisata religi semacam itu diperlukan untuk mencegah anggota agar tidak bosan pada upaya organisasi sebelumnya. Mereka terkadang mengunjungi air terjun atau pantai sebagai sebuah kelompok. Permainan yang mempromosikan kerja tim dan ketangkasan hanyalah beberapa contoh dari

banyak kegiatan praktis yang dapat ditemukan dalam wisata religi.

b. Memakmurkan masjid

Kegiatan internal RISMA “Makmurkan Masjid” berlangsung setiap sebulan sekali, dan tujuannya adalah untuk membina hubungan emosional antara anggota lainnya dan untuk membina persaudaraan di antara umat Islam. Seluruh pengurus RISMA turut andil dalam menyukseskan masjid dengan menghadiri kebaktian di sana. Acara kemudian dilanjutkan dengan tilawah Al-Qur'an, Yasinan, dan seringkali juga diisi dengan pembahasan agenda RISMA terbaru.

c. Tamrinul Khitobah

Ini adalah kursus pelatihan yang dikenal sebagai "Kuliah." Siapapun boleh memberikan khotbah. Diharapkan pada akhir program, semua

anggota RISMA akan menjadi pembicara publik yang kompeten dan percaya diri.

d. Gema Ramadhan

1. Tadarus Al-Qur'an

Remaja terbiasa membaca Al-Qur'an selama Ramadhan sebagai sarana mengisi dan memuliakan bulan suci. Di antara berbagai manfaat Tadarus Al-Quran, peningkatan pengetahuan dan kemampuan untuk menyampaikan informasi itu kepada orang lain adalah yang paling nyata. Tadarus juga mampu mempererat ikatan persaudaraan melalui pertukaran spiritual dan intelektual.

2. Taraweh Keliling

Program Tarling yang juga dikenal sebagai tarawih bergerak ini merupakan tempat berkumpulnya staf RISMA dan masyarakat umum.

3. Pembagian Takjil buka puasa

Pada waktu membagikan ta'jil yang berasal dari seluruh anggota RISMA

4. Peringatan hari Besar Islam

Kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati dan merayakan hari besar Islam, seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra'. Mi'raj, dan hari pertama kalender Islam, Muharram, bersama-sama disebut sebagai Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Partisipasi dalam acara-acara tersebut diharapkan dapat membantu individu menginternalisasikan pentingnya agama mereka.

5. Santunan Anak Yatim

Amal yang dilakukan untuk anak yatim adalah cerminan bagaimana perasaan Nabi sendiri tentang anak-anak tanpa orang tua. RISMA telah berkoordinasi dengan penduduk

setempat untuk menyelesaikan tugas ini. Acara ini diadakan karena cinta dan kepedulian terhadap masa depan anak yatim, serta untuk menunjukkan dukungan kami kepada mereka yang kurang beruntung.

2. Faktor Pendukung dan penghambat RISMA

Dalam menjalankan tugasnya, setiap kelompok atau lembaga memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Demikian pula RISMA di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko sebagai organisasi pemberdayaan pemuda dan pembudayaan masjid, tentunya memiliki kekuatan pendorong dan penghambat dari pihak manajemen, masyarakat, dan sebagainya dalam menjalankan tugasnya.

Dia mengatakan ini setelah berbicara dengan saudara Satria dan mendapatkan wawasan dari percakapan itu:

“Dukungan datang dari masyarakat dan Kelurahan, dimulai dari sumber dana dan fisik

untuk semua kegiatan yang dilakukan oleh kelompok pemuda Islam, dan berpuncak pada semangat para pemuda yang terlibat dalam kelompok RISMA ini”⁵⁵

Percakapan dengan salah satu sumber membuat

kami menyimpulkan:

1. Faktor Pendukung

Dalam suatu perusahaan atau organisasi, unsur pendukung adalah sesuatu yang membantu untuk membina atau memperluas suatu kegiatan tertentu di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko RISMA dilatarbelakangi oleh hal-hal sebagai berikut:

a. Sumber Dana

Pertama, masjid-masjid muda memiliki akses terhadap dana stimulan dari pengurus masjid, meskipun dalam jumlah yang sangat kecil. Selanjutnya, janji yang dibuat oleh anggota, kontributor, atau sumber keuangan

⁵⁵Wawancara dengan Satria, 21 Mei 2022

tidak wajib secara hukum. Neni Dwi Astuti, anggota Masjid Pemuda Islam:

“bahwa meskipun uang yang terkumpul biasanya tidak cukup, setidaknya ada sejumlah uang untuk membantu pengeluaran atau menjalankan acara.”⁵⁶

b. Fasilitas Masjid

Jika semua orang di masjid setuju dengan penerapan RISMA, hal itu dapat menjadi motivator yang kuat bagi kaum muda masjid untuk melangkah dan memenuhi tanggung jawab mereka tanpa menimbulkan beban keuangan tambahan.

c. Latar Belakang Anggota

Pemuda dari komunitas setempat berkumpul di masjid untuk berpartisipasi dalam RISMA, sebuah organisasi yang anggotanya berusaha untuk memberikan contoh positif bagi anak muda lainnya. Kecerdasan dan efisiensi

⁵⁶Neni Dwi Astuti, wawancara anggota RISMA Al-Muttadin Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko

RISMA ditingkatkan oleh keragaman sumber daya manusianya, yang pada gilirannya dipengaruhi oleh sejarah individu anggotanya.

Para pengurus Remaja Islam Masjid di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko berasal dari berbagai latar belakang budaya dan bahasa, yang memberikan kesempatan yang sangat baik bagi para anggota untuk saling belajar dan berkembang dalam usaha dakwah mereka.

d. Semangat Anggota

Semangat atau motivasi yang tinggi dalam mengemban amanah dan semangat yang tinggi untuk keberhasilan masjid merupakan modal penting bagi pertumbuhan organisasi RISMA di masa depan.

2. Faktor Penghambat

Sesuai dengan namanya, faktor penghambat adalah segala sesuatu yang dapat

berdampak buruk pada operasi RISMA dan mempersulit organisasi untuk mencapai tujuannya. Penulis mengidentifikasi elemen berikut sebagai penghalang potensial:

a. Kesibukan sebagian Pengurus

Memang benar anak-anak muda yang ke masjid tidak selalu ada karena mereka sibuk dengan hal-hal seperti belajar, sekolah, pekerjaan, perdagangan, dan sebagainya, tetapi ini sangat bervariasi tergantung pada individu dan latar belakang mereka.

b. Semangat Yang Menurun

Pendatang baru di kelompok pemuda masjid sering menunjukkan banyak janji dan energi, tetapi setelah tiga sampai enam bulan, jumlah mereka mulai menurun. Ujian, pekerjaan, dan masalah yang terkait dengan bisnis harus diprioritaskan, tetapi segala

sesuatu yang lain mungkin ditunda. Dalam kata-kata Chitra Tantri:

“Saat waktunya ujian, teman sekelas mahasiswa manajemen saya biasanya lebih fokus pada studi mereka daripada bergabung dalam inisiatif baru.⁵⁷”

Karena keberhasilan sebuah lembaga bergantung pada jiwa manusianya dalam mengelolanya, hal ini mungkin menjadi masalah yang membatasi para pemuda masjid di Desa Tanah Rekah, Kecamatan Mukomuko, Kabupaten Mukomuko untuk menjalankan tugasnya sebagai pengembang dakwah.

c. Pengurus Kurang Aktif

Akibat banyaknya masjid pemuda dengan pengurus harian, departemen, dan lembaga yang kurang aktif, pemerintah saat ini harus mengambil alih program kerja untuk memastikan bahwa itu terus berfungsi seperti

⁵⁷Chitra Tantri, wawancara anggota RISMA Al-Muttadin Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko

yang direncanakan, yang mengakibatkan beberapa inisiatif tidak dilaksanakan. . Beberapa administrator tidak memperhatikan apa yang seharusnya mereka lakukan, sehingga perusahaan menderita sementara mereka fokus pada kehidupan mereka sendiri.

d. Adanya Aktivitas Lain

Memiliki kelompok pemuda di masjid bukanlah hal yang mereka lakukan sepanjang hari. Ini berarti bahwa masjid dapat berkonflik dengan peristiwa luar yang melibatkan kaum muda. Hal ini masuk akal bagi orang dewasa muda yang secara aktif terlibat dalam kehidupan masjid. Tidak dapat disangkal bahwa pengurus masjid muda di Desa Tanah Rekah, Kecamatan Mukomuko, Kabupaten Mukomuko tidak hanya sibuk dengan masalah yang dihadapi kelompok pemuda masjid. Karena tidak adanya unsur pemaksaan dalam

penyelenggaraan organisasi, hal ini menjadi kendala bagi para pemuda masjid di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muttadin dalam pembentukan sikap Keagamaan Remaja di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko.

Sebagaimana organisasi Islam yang ada di tengah-tengah masyarakat (kaum muslim), maka keberadaan RISMA di tengah-tengah masyarakat mempunyai peranan tersendiri di dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja Islam. Umumnya dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam, utamanya dalam shalat berjamaah.

Organisasi RISMA yang berada di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko

merupakan bagian dari generasi muda Indonesia dan generasi Islam, yang sadar akan hak dan kewajibannya kepada masyarakat, Bangsa, dan Agama. Niat suci tersebut kemudian terikat dalam wadah perjuangan yang terorganisir dengan senantiasa mengedepankan semangat mendidik dalam pembangunan pribadi-pribadi yang tangguh, mandiri, dan bertanggung jawab dengan menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman hidup.

Dari berdirinya hingga saat ini, banyak hal yang telah dilakukan organisasi ini sebagai lembaga kemasjidan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan organisasi RISMA yang berada di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting dalam menjalankan pembinaan perilaku remaja terlebih lagi di era zaman sekarang. Organisasi RISMA tidak hanya fokus pada bidang kemasjidan saja, melainkan

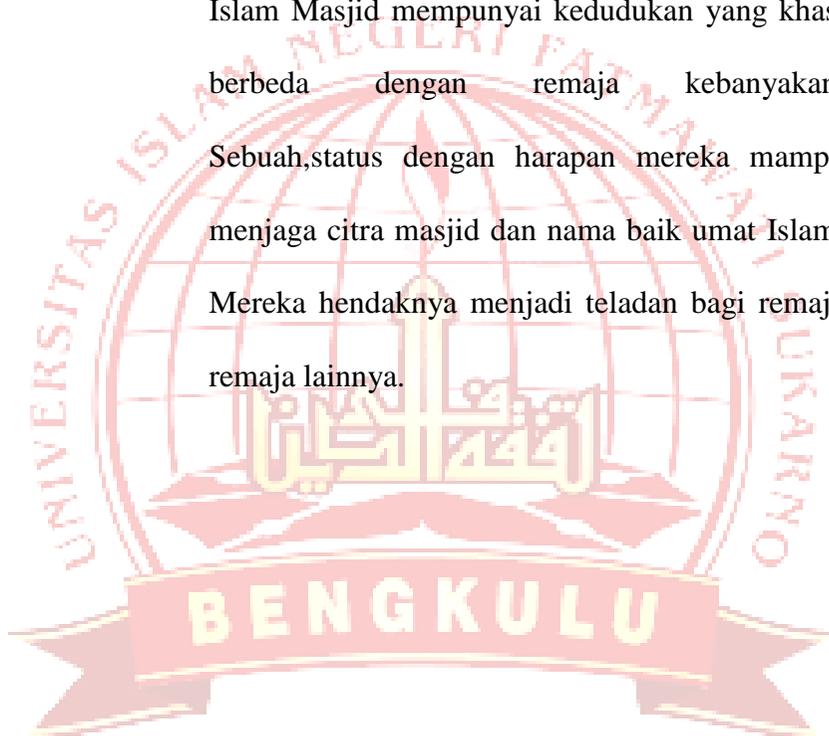
bidang pembinaan keremajaan untuk menjadikan generasi muda yang bermoral.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Remaja Islam Masjid Dalam Pembentukan Keagamaan Remaja.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti terkait hasil dari Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan sikap keagamaan yang ada di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko, peneliti dapat menjabarkan bahwasanya faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan keagamaan ini ialah:

1. faktor pendukung
 - b. sumber dana
 - c. fasilitas Masjid
 - d. latar belakang anggota
 - e. semangat anggota
2. Faktor Penghambat
 - a. kesibukan pengurus
 - b. semangat yang menurun

Dapat disimpulkan bahwa RISMA yang ada di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko harus mampu menghadapi hambatan yang ada, karena Remaja Islam Masjid mempunyai kedudukan yang khas, berbeda dengan remaja kebanyakan. Sebuah, status dengan harapan mereka mampu menjaga citra masjid dan nama baik umat Islam. Mereka hendaknya menjadi teladan bagi remaja remaja lainnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kesimpulan hasil penelitian mengenai Strategi Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam Pembentukan keagamaan pada remaja di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko. Maka dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Pembentukan Keagamaan pada Remaja Hal ini juga di tunjukan dari hasil wawancara penulis dengan para informan yang secara garis besarnya mereka menyatakan RISMA sangat berperan penting dalam meramaikan masjid dan mengurangi kenakalan remaja. Hal tersebut berarti juga bahwa kedudukan RISMA dalam pembinaan pembentukan keagamaan sangat penting dan sangat efektif. Terlebih di masa sekarang merupakan suatu masa yang terjadi dimana

perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan sangat pesat dan cepat.

2. Faktor pendukung dan penghambat Faktor Pendukung dan Penghambat Remaja Islam Masjid Dalam Pembentukan Keagamaan Remaja.
 - b. Kesibukan sebagian Pengurus
 - c. Semangat Yang Menurun
 - d. Adanya Aktivitas Lain

B. Saran

Remaja Islam Masjid merupakan salah satu organisasi keagamaan yang menjadi wadah bagi remaja untuk dapat mengembangkan kreativitas dan potensi.

Bentuk sarana sebagai tempat belajar kegiatan keagamaan bagi remaja, yang mana remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menuju kedewasaan sehingga pada usia ini mereka lebih cenderung memiliki keingintahuan yang tinggi. Sehingga secara bertahap mulai diperkenalkan dan diberi bimbingan lebih tentang masalah nilai-nilai keagamaan. Hal ini merupakan modal

awal yang sangat besar khususnya bagi orang tua dan bangsa Indonesia pada umumnya, karena melalui organisasi ini anak remaja mulai dibina supaya dalam diri mereka tumbuh kesadaran beragama serta penghayatan.

Ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan untuk kemajuan dan eksistensi organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA) kedepan, sebagai berikut:

1. Seiring dengan kemajuan teknologi yang tak mungkin dibendung organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA) hendaknya mampu untuk mereformasi mengikuti kemajuan teknologi agar tetap diminati para remaja Islam karena hal ini dapat merangsang minat para remaja untuk bergabung aktif dalam kepengurusan maupun keanggotaan Remaja Islam Masjid (RISMA).
2. Regenerasi menjadi penting dilakukan, karena suatu organisasi tanpa melakukan pengkaderan anggota atau meregenerasi para penerus akan menimbulkan permasalahan bagi organisasi tersebut, bahkan organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA) bisa

vakum. Oleh karenanya perlu adanya kembali pengkaderan anggota karena sumber daya manusia merupakan modal utama bagi sebuah organisasi terkhusus organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA).

3. Keberadaan organisasi Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam membentuk anak remaja sebagai seorang yang saleh yang akan menjadi suatu generasi muda yang dapat diandalkan karena memiliki ketahanan mental dan spiritual yang tinggi, di tengah-tengah pengaruh budaya dan informasi yang bebas seperti sekarang ini. Maka keberadaan Remaja Islam Masjid (RISMA) di tengah-tengah masyarakat hendaknya perlu dioptimalkan dan di dukung oleh semua pihak terutama orangtua, masyarakat, dan pemerintah daerah baik itu dari segi moril berupa dukungan support maupun materil berupa pengadaan sarana dan pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur . 2013. *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. Semarang: UNS.
- Alimudin, Arasy. 2021. *Manajemen Strategi*. Surabaya: Narotama Universitas Press.
- Al-Qur'an dan Terjemahan*. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: Al Maarif
- Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2003. Departemen Agama RI. Bandung: Cordoba.
- Asrori, Mohammad dan Ali Mohammad. 2004. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Assingky, Muhammad Shaleh. 2021. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: K-Media.
- Ayub, Moh E. 1996. *Majemen Masjid Petunjuk Praktis bagi Para Pengurus*. Jakarta: Gema Insani.
- Budio, Sesra. 2019. *Strategi Manajemen Sekolah*. Sekolah Tinggi Agama Islam YAPTIP Pasaman Barat. Vol. 2, No. 2.
- Bungin, Burhan. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Rahmat. 2020. *Fungsi masjid terhadap pengelolaan pengembangan masyarakat Islam (Pengembangan Keutamaan)*. Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi Vol. 1, No. 2, Agustus.
- Lalo, Kalfaris. 2018. *Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter dengan Pendidikan Karakter guna*

Menyongsong Era Globalisasi. Jurnal Ilmu Kepolisian
Volume 12 Nomor 2 Juli.

M. Arief Efefendi, Abdul Rahmat. 2013. *Seni Memakmurkan Masjid*, Gorontalo: Ideas Publising.

Mahmudin . 2013. *Strategi Dakwah Terhadap Masyarakat Agraris*. Jurnal Dakwah Tabligh. Vol, 14. No, 1. Juni.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya

Munir, Muhammad dan Ilahi Wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Nasution, Atika Aini dan Sutejo Bambang. *Manajemen Pemasaran*. 2022. Padang: PT Inoval

Priyana, andri. 2011. *Parenting Of Karakter Bulding*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Qadaruddin, Muhammad. dkk . 2016. *Peran Dakwah Masjid Dalam Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat*. Jurnal Ilmu Dakwah. Vol, 10. No, 2. Juli.

Ramadana SURYA Sakti, Agung. 2017. *Peran RISMA Al-Jihat Dalam Meningkatkan Ibadah dan Akhlak Remaja*. 2b Purwasari Kecamatan Metro Utara, STAIN JURAI SIWO METRO.

Riadi Dayun dan Puspitasari Rini. 2011. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Said Bin Ali Wahid, 2014. *Al-Qahthari*. Jakarta: Gema Insani Press.

Sarwono, Sarlito W. 20019. *Psikologi Remaja*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Shihab , M Quraish. 2003. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.

Sukardi. 2011. *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Bumu Aksara.

Takariawanm, Cahyadi. 2009. *Tegar di Jalan Dakwah*. Solo: Era Adicitra Intermedia.

Weya, Bas. *Peran Orang Tua Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja*.

Yani, Ahmad. 2016. *Panduan Memakmurkan Masjid Kajian Praktis Bagi Akivis Masjid*, Jakarta: Khairu Ummah.



L

A

M

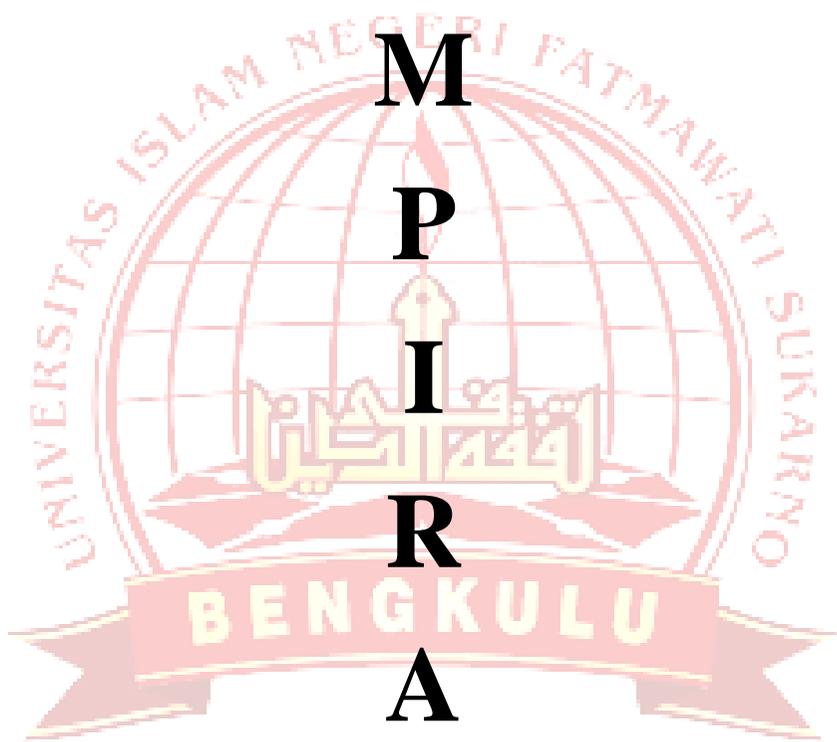
P

I

R

A

N



PEDOMAN WAWANCARA

A. Kisi-Kisi Wawancara Strategi RISMA Al-Muttadin Dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko

No	Indikator	Nomor Item	Keterangan
1.	Strategi Remaja Islam Masjid (RISMA)	1-5	5 Pertanyaan
2.	Pembentukan Sikap Keagamaan Remaja	6-9	4 Pertanyaan
Jumlah Pertanyaan			9 Pertanyaan

B. Pedoman Wawancara Strategi RISMA Al-Muttadin Dalam Pembentukan Sikap Keagamaan Remaja Di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1.	Strategi Remaja Islam Masjid (RISMA)	1. Apa yang anda ketahui apa itu RISMA?
		2. Apa yang anda ketahui Tujuan dari RISMA tersebut?
		3. program kegiatan apa saja yang dilakukan RISMA?

		4. Bagaimana mereka mewujudkan potensi kreatif dan intelektual mereka sepenuhnya?
		5. Bagaimana kegiatan RISMA bermanfaat bagi generasi muda setempat. dalam hal pendidikan?

2.	Pembentukan Sikap Keagamaan	1. Apa nilai pendidikan yang Anda peroleh dari setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh RISMA?"
		2. Apakah ada faktor pendorong atau penghambat dari RISMA tersebut?
		3. Apa saja kendala yang ada di RISMA tersebut?
		4. Dengan adanya kegiatan-kegiatan RISMA apakah berdampak dengan meningkatnya sikap keagamaan masyarakat khususnya pada remaja?

Lampiran

Waktu Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	03-05 januari 2022	Observasi Pertama Untuk Proposal Skripsi
2.	31 maret 2022	Seminar Proopsal
3.	02 maret 2022	Pengajuan Surat Izin Penelitian Di Tempat Penelitian
4.	03 maret 2022	Surat Izin Penelitian Dari Tempat Penelitian Dikeluarkan
5.	11 maret 2022	Mengumpulkan Berkas Untuk Surat Izin Penelitian Dari Kampus
6.	15 maret 2022	Surat Izin Penelitian Dari Kampus Dikeluarkan
7.	16 april 31 mei 2022	Waktu Penelitian

8	❖ 11 mei 2022	Menyerahkan Surat Izin Penelitian Dari Kampus Ke Kepala Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko
	❖ 15 mei- 16 mei 2022	Wawancara Dengan Ketua Risma Dan Anggota Di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Lustari

NIM : 1811210034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi remaja Islam masjid (RISMA) Al-Muttadin dalam pembentukan keagamaan pada remaja di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko

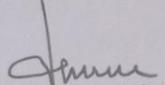
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID : 1928272015 . Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Oktober 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ahsyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan


Vivi Lustari
NIM 1811210034

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 425 /In.11/F.II/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Wiwinda M.Ag
NIP : 197606042001122004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Bahkrul Ulum, M.Pd.I
NIP : -
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Vivi Lustari
NIM : 111210034
Judul : Implementasi Kegiatan Majelis Taklim Al-Muttaqin Dalam Pembentukan Keagamaan Pada Remaja Di Desa Tanah Harapan Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Oktober 2021

Dekan,



Lampiran:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU**

Jalan Raden Falaq Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53070 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 4226 /In.11 /F-II/PP/009/10/2021

Tentang:

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Vivi Lusari
 NIM : 1811210034
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indicator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

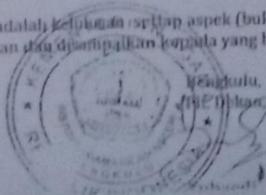
NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas s/d Al-A'la)
2	Rossi Delta, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (Q5. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq: 1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18) Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrime:6, Asy-Syu'ara':214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-Araf: 176-177, Ibrahim: 24-25) Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (L.M:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Mus Mulyadi, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Oktober 2021

(R. E. D. Hasan)



Tembusan
 Yth, Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UIN-FAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Vivi Lustari
NIM : 1811210034
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "Strategi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muttafin Dalam Pembentukan Keagamaan Pada Remaja di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko " telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diujikan pada sidang munaqasyah.

Pembimbing I

Wiwinda, M. Ag
NIP. 197606042001122004

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing II

Bakhrul Ulum, M. Pd. I
NIDN. 200758002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Vivi Lustari
NIM : 1811210034

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Vivi Lustari
NIM : 1811210034

Judul Skripsi : Strategi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muttadin Dalam
Pembentukan Keagamaan Pada Remaja di Desa Tanah
Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Wiwinda, M. Ag
NIP. 197606042001122004

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing II

Bakhrul Ulum, M. Pd. I
NIDN. 200758002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276 51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Vivi Lustari Pembimbing I/II : Wiwinda, M. Ag
 1811210034 Judul Skripsi : Strategi Remaja Islam Masjid
 Tarbiyah (RISMA) Al-muttaadin dalam pembentukan keagamaan
 PAI pada remaja di Desa Tanah Bekah Kecamatan
 Mukomuro Kabupaten Mukomuro

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Kelas, 2 Agustus	Menyerahkan ke skripsi yg sudah bimbingan dgn Pemb. I	Perbaiki lagi: pengetikan dan prin perba - Tambah penulisan	f
	Menyerahkan Perbaiki	Perbaiki lagi sesuai petunjuk	f
	Menyerahkan Skripsi yg sudah di perbaiki	Perbaiki kesimpulan - lengkapi lampiran	f
Kelas, 16 Agustus 2022	Menyerahkan Perbaiki - dan silakan buat jurnal	Ace untuk dilampir kan ke bidas Muna dosas	

Bengkulu, 16 Agustus 2022
 Pembimbing I/II

diketahui

 Wiwinda, M. Ag
 NIP. 19760604200112004

Wiwinda, M. Ag
 NIP. 19760604200112004

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Vivi Lustari Pembimbing I/II : Bakhrul Ulum, M.Pd.1
 1811210031 Judul Skripsi : Strategi Remaja Islam Masjid
 Tarbiyah (RISMA) Al-muttadin dalam pembentukan keagamaan
 PAI Pada remaja di Desa Tanah Retah Kecamatan Mukomuko
 kabupaten Mukomuko

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Pras
Senin, 27 Juni 2022	- penulisan wawancara - Tabel	- penulisan kutipan wawancara - Tabel	✓
Senin, 4 Juli 2022	- Daftar Isi - Sumber data - cara penulisan wawancara - Tabel		✓
Kamis, 7 Juli 2022	- motto - sumber data - Tabel - penulisan kutipan wawancara		✓
Jum'at, 15 Juli 2022	- kata pengantar - kutipan wawancara - sumber data		✓
Senin, 18 Juli 2022	Ace		✓

Bengkulu, 13 Juli 2022
 Pembimbing I/II
 Bakhrul Ulum, M.Pd.1
 NIDN. 2007058002

Mengetahui
 Kepala
 Mus Mulyadi, M.Pd
 NP 197005142000031004

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Penelitian di Desa Tanah Rekah
Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko

Kepada Yth. Bapak Masrut
Selaku Kepala Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko

Di-
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

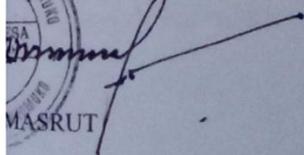
Nama : Vivi Lustari
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul : Strategi Remaja Islam Masjid (RISMA) Al-Muttadin Dalam
Pembentukan Keagamaan Pada Remaja Di Desa Tanah Rekah
Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko

Dengan Surat ini saya mohon izin kepada Bapak Kepala Desa Tanah Rekah untuk melaksanakan penelitian di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko terkait dengan judul diatas.

Demikian surat permohonan ini saya ajukan, atas izin Bapak saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, April 2022

Mengetahui,
Kepala Desa Tanah Rekah


MASRUT

Pemohon



VIVI LUSTARI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2033 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 04 /2022
Tgl. : 14 April 2022
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Keperguruan tinggi kepada Yth,
KEPALA DESA TANAH REKAH KECAMATAN MUKOMUKO
KABUPATEN MUKOMUKO

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **STRATEGI REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) AL-MUTTADIN DALAM MEMBENTUKAN KEAGAMAAN PADA REMAJA DI DESA TANAH REKAH KECAMATAN MUKOMUKO KABUPATEN MUKOMUKO** "

Nama : VIVI LUSTARI
NIM : 1811210034
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : DESA TANAH REKAH KECAMATAN MUKOMUKO KABUPATEN MUKOMUKO
Waktu Penelitian : 16 APRIL S/D 31 MEI 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mhs. Mulyadi



**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
KECAMATAN KOTA MUKOMUKO
DESA TANAH REKAH**

*Jl. Loka Tanah Rekah Kecamatan Kota Mukomuko
Kabupaten Mukomuko Kode Pos 38719*

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor 155/KDS/TR/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	MASRUT
NIM	Tanah Rekah, 03 Juli 1974
Pekerjaan	Kepala Desa
Alamat	Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko

Dengan ini menerangkan bahwa

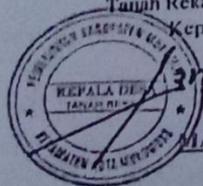
Nama	VIVI LUSTAR
NIM	1811210034
Program Studi	PAI
Tempat Penelitian	Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko
Waktu Penelitian	16 April s/d 31 Mei 2022

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah selesai mengadakan penelitian di Desa Tanah Rekah Kecamatan Kota Mukomuko

Demikianlah surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat di pergunakan dengan sebagai mana mestinya

Tanah Rekah, 23 Juni 2022

Kepala Desa



MASRUT

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Lustari

NIM : 1811210034

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi remaja Islam masjid (RISMA) Al-Muttadin dalam pembentukan keagamaan pada remaja di Desa Tanah Rekah Kecamatan Mukomuko Kabupaten Mukomuko

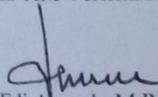
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID : 1928272015 . Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Oktober 2022

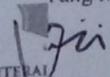
Mengetahui,

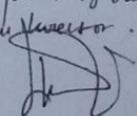
Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan




Vivi Lustari
NIM 1811210034

segera, 19 oktober 2022.
Tulis kembali.

Dian Jelita, M.Pd.

cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

25%
SIMILARITY INDEX

25%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	14%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
4	repository.ummat.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	repo.stkip-pgri-sumbar.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Islam Bandung Student Paper	<1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%

0	news.detik.com Internet Source	<1 %
1	Submitted to Iain Palopo Student Paper	<1 %
2	doku.pub Internet Source	<1 %
3	123dok.com Internet Source	<1 %
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
5	repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source	<1 %
6	Submitted to Syiah Kuala University Student Paper	<1 %
7	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1 %
8	Submitted to IAIN Padangsidimpuan Student Paper	<1 %
9	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
20	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
21	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	<1 %

22	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
23	id.123dok.com Internet Source	<1 %
24	issuu.com Internet Source	<1 %
25	soalterbaru.com Internet Source	<1 %
26	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
28	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1 %
29	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
30	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
31	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
32	dayflrnc.blogspot.com Internet Source	<1 %
33	debbyalvianita.wordpress.com Internet Source	<1 %

		<1 %
4	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
5	asriyani-asrul.blogspot.com Internet Source	<1 %
6	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %
7	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
8	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
9	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
10	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
11	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
12	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %

4	repository.pip-semarang.ac.id Internet Source	<1 %
5	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %
6	Sohimah, Evy Apriani, Yogi andhi Lestari. "Pelatihan Pencegahan Dan Deteksi Kelompok Risiko HIV/AIDS Ibu Hamil Pada Kader Kesehatan di Desa Slarang", Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad (JPMA), 2020 Publication	<1 %
7	core.ac.uk Internet Source	<1 %
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
9	docobook.com Internet Source	<1 %
10	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
11	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
12	etnografisumatera.wordpress.com Internet Source	<1 %
13	ia903106.us.archive.org Internet Source	<1 %

4	ms.lafamiliallc.com Internet Source	<1 %
5	news.okezone.com Internet Source	<1 %
6	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
7	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
8	repository.umj.ac.id Internet Source	<1 %
9	www.diyyourcrafts.com Internet Source	<1 %
0	www.gw-octashop.com Internet Source	<1 %
1	www.scribd.com Internet Source	<1 %
2	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
3	imronfauzi.wordpress.com Internet Source	<1 %
4	Moh Nasuka. "Etika Penjualan dalam Perspektif Islam", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2012 Publication	<1 %

include quotes

include bibliography

Exclude matches

VISI DAN MISI REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) AL-MUTTADIN

VISI:

Membentuk generasi muda yang kreatif, intelektual, Bersolidaritas tinggi, berakhlak mulia dan bertakwa serta menuju terwujudnya umat Islam yang madani.

MISI:

- 1) Menambahkan Al-Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam bidang aqidah, Ibadah, Akhlak, Muamalah sesuai dengan jiwa remaja sebagai dasar pendidikan dan pedoman untuk berjuang.
- 2) Meningkatkan kualitas dan pedoman untuk berjuang.
- 3) Pengadaan kegiatan yang teoretis pada pembinaan Remaja Islam dan memiliki nilai positif.
- 4) Mengusahakan kerja pengurus yang baik dan profesional.
- 5) Membina hubungan silaturahmi yang baik antar pengurus, dewan tahrim dan masyarakat sekitar.
- 6) Koderisasi terencana guna melanjutkan organisasi.

MOTTO

MUDA CERDAS, MUDA KREATIF DAN MUDA PEDULI



DOKUMENTASI WAWANCARA





Dokumentasi Wawancara

